2025

# Laporan Survei Pemahaman Visi dan Misi

## Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

tahun 2025



Institut Teknologi Sumatera

@ftik_itera
@ftik_itera
ftik.itera.ac.id
ftik@itera.ac.id

# LEMBAR PENGESAHAN

## Laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, dan Strategi

Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

Institut Teknologi Sumatera

Tahun 2025

| Proses | Penanggung Jawab | | | Tanggal |
|---|---|---|---|---|
| | Nama | Jabatan | Tanda Tangan | |
| Perumusan | Ina Winiastuti Hutriani, S.P., M.Ars.L | Koordinator Perencanaan dan Pengembangan Fakultas | | 6 Juni 2025 |
| Persetujuan | Mochammad Fathurridho Hermanto, S.T., M.T. | Gugus Kendali Mutu Fakultas | | 6 Juni 2025 |
| Pengesahan | Muhammad Ulin Nuha, S.T., M.Eng. | Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum | | 5 Juni 2025 |
| Penetapan | Ar. Roy Candra P Sigalingging, S.T., M.Sc., Ph.D. | Dekan | | 2 Juni 2025 |

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga laporan analisis survei pemahaman Visi, Misi, dan Strategi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK) Institut Teknologi Sumatera Tahun 2025 dapat diselesaikan.

Laporan ini disusun sebagai bahan evaluasi dan perencanaan kebijakan Fakultas ke depannya. Survei pemahaman ini merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan oleh FTIK untuk mengukur tingkat pemahaman civitas akademika dan tenaga kependidikan terhadap Visi, Misi, dan Strategi FTIK Itera tahun 2020-2024.

Pada tahun 2025, pelaksanaan survei masih menggunakan Renstra FTIK mengingat Renstra Itera yang baru akan ditetapkan pada pertengahan tahun. Hal ini dilakukan untuk menjaga konsistensi pengukuran dan memberikan gambaran yang akurat mengenai tingkat pemahaman seluruh pemangku kepentingan di lingkungan FTIK Itera.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi peningkatan mutu dan pencapaian visi FTIK Itera ke depannya.

**Tim Penyusun FTIK**

**Tahun 2025**

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN ..... i
KATA PENGANTAR ..... ii
DAFTAR ISI ..... iii
DAFTAR TABEL ..... iv
DAFTAR GAMBAR ..... v
BAB I PENDAHULUAN ..... 1
A. Latar Belakang ..... 1
B. Tujuan ..... 2
C. Luaran yang Diharapkan ..... 3
BAB II METODE ..... 4
A. Perencanaan ..... 4
1. Penyusunan Instrumen Kuisioner ..... 4
2. Pengumpulan Data ..... 6
3. Olah dan Analisis Data ..... 7
4. Penyajian Hasil Laporan ..... 7
B. Waktu Pelaksanaan ..... 8
BAB III HASIL PENGUJIAN KUESIONER ..... 9
A. Uji Validitas ..... 9
B. Uji Reliabilitas ..... 9
C. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas ..... 10
BAB IV HASIL KUISIONER ..... 13
A. Sebaran Responden ..... 13
B. Hasil Isian Kuisioner ..... 14
C. Kesimpulan ..... 41
BAB V TINDAK LANJUT PENINGKATAN PEMAHAMAN VISI, MISI, DAN STRATEGI FTIK ..... 46
BAB VI PENUTUP ..... 49

# DAFTAR TABEL

Tabel 1 Instrumen kuisioner pemahaman Visi, Misi, dan Strategi FTIK ..... 4
Tabel 2 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Survei Visi, Misi, dan Strategi FTIK ..... 8
Tabel 3 Hasil Pengujian Korelasi Validitas ..... 10
Tabel 4 Hasil Pengujian Reliabilitas ..... 11
Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas ..... 11
Tabel 6 Hasil Rekapitulasi Jawaban Visi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan 15
Tabel 7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ..... 16
Tabel 8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Sumber Informasi tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ..... 18
Tabel 9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Informasi dan Penjelasan Tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai ..... 20
Tabel 10 Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Memahami Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ..... 22
Tabel 11 Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Menggunakan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai sebagai Acuan Berkegiatan ..... 24
Tabel 12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pendidikan ..... 26
Tabel 13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Penelitian ..... 28
Tabel 14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat ..... 30
Tabel 15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam melaksanakan Kerjasama ..... 32
Tabel 16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Melaksanakan Pelayanan ..... 34
Tabel 17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Saran dan Masukan untuk Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan ..... 36
Tabel 8 Perbandingan Hasil Survei 2024 dan 2025 ..... 43
Tabel 9 Rekapitulasi Saran Responden Berdasarkan Kategori ..... 43

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mekanisme Tahapan Pelaksanaan Survei Pemahaman Visi, Misi, dan Strategi FTIK (FTIK Itera).....4

Gambar 2 Persentase Sebaran Responden Berdasarkan Status (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025).....13

Gambar 3 Persentase Sebaran Responden Berdasarkan Unit Kerja di FTIK atau Program Studi (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....14

Gambar 4 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Visi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....15

Gambar 5 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....17

Gambar 6 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Sumber Informasi tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)18

Gambar 7 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Informasi dan Penjelasan Tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....20

Gambar 8 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Memahami Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025).....22

Gambar 9 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Menggunakan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai sebagai Acuan Berkegiatan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....24

Gambar 10 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pendidikan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....26

Gambar 11 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Penelitian (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....28

Gambar 12 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025) .....30

Gambar 13 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam melaksanakan Kerjasama (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025).....32

Gambar 14 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Melaksanakan Pelayanan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025).....34

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Penyusunan visi, misi, tujuan, dan strategi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera (FTIK ITERA) oleh para pendiri (*founding fathers*) yang dilakukan pada Tahun 2015 dengan melibatkan berbagai pihak baik internal civitas akademika maupun eksternal yang dihadiri oleh kalangan pemerintahan dan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) menunjukkan bahwa FTIK ITERA dibentuk sebagai wadah institusi perguruan tinggi ITERA yang tetap melaksanakan ciri kekhasan dalam mengajarkan nilai-nilai keteknikan baik dalam infrastruktur dan kewilayahan pada seluruh civitas akademikanya. Terlebih lagi, melalui visi, misi, tujuan dan strategi FTIK ITERA ini seluruh stakeholders berupaya untuk menciptakan suasana pembelajaran secara akademik mengikuti standar mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi di Indonesia dan standar pelayanan yang ditetapkan oleh institusi dengan tetap mengedepankan nilai-nilai keteknikan yang berkelanjutan dengan selalu memberdayakan potensi yang ada di Sumatera untuk selalu mengembangkan Fakultas sampai ke tingkat internasional dengan berpegang teguh pada pelayanan yang prima.

Seiring dengan perkembangan institusi dan penambahan jumlah program studi, berdasarkan Rencana Strategis ITERA 2020-2024, tiga Fakultas direncanakan untuk ditingkatkan menjadi fakultas, termasuk Jurusan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang bertransformasi menjadi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK). Perubahan status dari Fakultas menjadi fakultas secara resmi tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Sumatera, yang menetapkan bahwa ITERA memiliki tiga fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (FTIK), Fakultas Sains (FS), dan Fakultas Teknologi Industri (FTI). Selanjutnya, pada tahun 2025, perubahan ini diperkuat dengan ditetapkannya Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Nomor 35 Tahun 2025 tentang Statuta Institut Teknologi Sumatera, yang secara resmi mengakui keberadaan fakultas sebagai himpunan sumber daya pendukung yang menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, vokasi, atau profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni.

FTIK selalu berupaya untuk terus menjalankan dan merealisasikan segala hal yang terkandung dalam visi dan misi institusi kepada seluruh civitas akademikanya. Terbukti dengan secara kontinu diadakan survei kepada seluruh civitas akademika mengenai pemahaman visi, misi, tujuan dan strategi FTIK ITERA. Pada tahun 2025, pelaksanaan survei pemahaman visi dan misi masih menggunakan kerangka Renstra FTIK, mengingat Renstra ITERA yang baru akan ditetapkan pada pertengahan tahun menyusul terbitnya Statuta ITERA 2025. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan pengukuran dan memberikan data yang akurat mengenai capaian pemahaman civitas akademika terhadap visi dan misi selama masa transisi kelembagaan.

Pelaksanaan survei dikelola dan diawasi secara langsung oleh Gugus Kendali Mutu Fakultas (GKM FTIK) yang merupakan salah satu unit fungsi pendukung yang bertugas untuk memastikan dan mengevaluasi keberjalanan mutu dan program di lingkungan FTIK. Keberjalanan mutu dan program kegiatan yang dilakukan ditujukan kepada civitas akademika yang aktif di lingkungan FTIK. Hasil dari kuisioner ini diharapkan dapat menjadi acuan pimpinan FTIK ITERA, dan juga institusi dalam merencanakan strategi promosi dan kebijakan kedepannya, terutama dalam menyikapi perubahan nomenklatur dan penyesuaian visi misi ke depan.

## B. Tujuan

Tujuan dari survei ini adalah untuk:

1. Mengetahui tingkat pemahaman sivitas akademika dan tenaga kependidikan FTIK terhadap visi, misi dan strategi pencapaian Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan.
2. Mengidentifikasi sumber informasi yang paling efektif dalam menyampaikan visi dan misi kepada civitas akademika.
3. Mengevaluasi implementasi strategi dan program kerja FTIK dalam mewujudkan visi dan misi di berbagai bidang (pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, kerjasama, dan pelayanan).
4. Mengidentifikasi area yang perlu perbaikan dan peningkatan berdasarkan masukan dari responden.
5. Menyusun rekomendasi tindak lanjut untuk peningkatan pemahaman dan implementasi visi dan misi FTIK.

## C. Luaran yang Diharapkan

Luaran dari kegiatan ini adalah:

1. Laporan analisis mengenai pemahaman visi, misi, dan strategi Fakultas/Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan Institut Teknologi Sumatera Tahun 2025.
2. Rekomendasi kebijakan untuk peningkatan pemahaman dan implementasi visi misi di lingkungan FTIK.
3. Data baseline untuk pengukuran kinerja FTIK dalam mewujudkan visi dan misinya.

# BAB II METODE

## A. Perencanaan

Perencanaan survei pemahaman visi, misi, dan strategi dilakukan dengan penyusunan pelaksanaan survei ke dalam beberapa tahapan, yaitu: penyusunan instrumen kuisioner, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan, dan penyajian data.




Gambar 1 Mekanisme Tahapan Pelaksanaan Survei Pemahaman Visi, Misi, dan Strategi FTIK

### 1. Penyusunan Instrumen Kuisioner

Instrumen kuesioner ini dipersiapkan secara resmi oleh Gugus Kendali Mutu FTIK sebagai bahan evaluasi dan perencanaan program serta kebijakan FTIK ITERA terhadap Visi, Misi dan Strategi yang telah ditetapkan. Kuesioner ini ditujukan kepada sivitas akademika dan tenaga kependidikan baik pejabat maupun bukan pejabat di lingkungan FTIK.

Berikut merupakan instrumen kuisioner tentang pemahaman Visi, Misi dan Strategi FTIK:

Tabel 1 Instrumen kuisioner pemahaman Visi, Misi, dan Strategi FTIK

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban |
|---|---|---|
| 1 | Apakah Visi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan? | 1. Menjadi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang maju di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan Indonesia<br>2. Menjadi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang unggul di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan dunia sampai 2024<br>3. Menjadi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang berorientasi pada teknologi di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Indonesia dan dunia sampai 2024 |

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban |
|---|---|---|
| 2 | Manakah yang merupakan salah satu dari Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan? | 1. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan.<br>2. Menyelenggarakan layanan publik<br>3. Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang prima |
| 3 | Saya mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dari ... | 1. Website FTIK<br>2. Buku Panduan Akademik FTIK<br>3. Pemberitahuan atau Penjelasan Pimpinan FTIK<br>4. Pemberitahuan atau Penjelasan dari Dosen<br>5. Media Informasi di Lingkungan FTIK<br>6. Laman Media Sosial FTIK (Facebook, Instagram, Youtube, WhatsApp) |
| 4 | Saya telah mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan secara memadai. | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |
| 5 | Saya telah memahami Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dengan baik. | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |
| 6 | Dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, saya telah menggunakan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan sebagai acuan. | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |
| 7 | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |

| No | Pertanyaan | Pilihan Jawaban |
|---|---|---|
| | mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang pendidikan. | |
| 8 | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang penelitian. | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |
| 9 | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |
| 10 | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam melaksanakan kerjasama. | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |
| 11 | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam melaksanakan pelayanan. | 1. Tidak Setuju<br>2. Kurang Setuju<br>3. Cukup Setuju<br>4. Setuju<br>5. Sangat Setuju |
| 12 | Bila berkenan, mohon untuk menuliskan saran Anda dalam mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan. | (Esai/teks bebas) |

2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner dilaksanakan selama masa periode dua minggu, dimulai dari hari Senin, 3 Maret 2025 sampai dengan hari Jumat, 21 Maret 2025. Kuisioner disebarkan dengan diintegrasikan dengan sistem informasi yang tertuang dalam laman survei web FTIK (https://ftik.itera.ac.id) dan melalui Google Form yang disebarkan melalui email dan grup WhatsApp resmi FTIK. Kuisioner yang telah diintegrasikan ke sistem

informasi kepegawaian akan dikirimkan langsung melalui akun email masing-masing sivitas akademika dan tenaga kependidikan untuk diinformasikan mengisi kuisioner tersebut.

Teknik Pengumpulan Data:

1. Penyebaran link kuisioner melalui email resmi institusi
2. Penyebaran melalui grup WhatsApp resmi fakultas dan program studi
3. Pengumuman melalui media sosial resmi FTIK
4. Pendekatan langsung melalui koordinator program studi

3. Olah dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul terlebih dahulu digunakan untuk pengujian validitas dan reliabilitas. Data tersebut kemudian diolah dan dianalisis agar bisa menghasilkan informasi yang berguna untuk kemudian disusun menjadi laporan dan disajikan. Olah data dilakukan dalam beberapa tahap, seperti *data editing*, *data processing* dan *data analyzing*. Tahapan *data editing* dilakukan untuk membersihkan dan mempersiapkan data-data yang telah dikumpulkan dari kelengkapan jawaban, kejelasan, kesesuaian, dan relevansinya. Tahap *data analyzing* atau penganalisisan data dilakukan setelah melalui tahap *data processing* atau pengolahan data. Hasil olahan data itu kemudian akan dianalisis dan disajikan sehingga data tersebut dapat dipahami sebagai sebuah informasi.

Metode Analisis:

- Analisis Deskriptif: Menghitung frekuensi, persentase, mean, dan standar deviasi untuk setiap pertanyaan.
- Analisis Komparatif: Membandingkan hasil antar kelompok responden (dosen, tendik, mahasiswa).
- Analisis Korelasional: Menguji hubungan antar variabel pemahaman visi dan misi.
- Analisis Konten: Mengkategorikan saran dan masukan dari responden.

4. Penyajian Hasil Laporan

Data yang telah dilakukan pengolahan dan analisis kemudian dimuat dalam bentuk laporan Survei Pemahaman Visi, Misi, dan Strategi FTIK serta disajikan dan dipublikasikan melalui laman resmi website FTIK sehingga semua pihak dapat mengetahui dan memanfaatkan hasil survei untuk kemajuan FTIK ITERA.

.

## B. Waktu Pelaksanaan

Waktu pelaksanaan survei dilakukan melalui tahapan penyusunan instrumen kuisioner sampai dengan penyajian yang dilakukan pada:

Tabel 2 Tahapan dan Waktu Pelaksanaan Survei Visi, Misi, dan Strategi FTIK

| No. | Tahapan | Waktu Pelaksanaan |
|---|---|---|
| 1 | Penyusunan dan Pengecekan Instrumen | 10 – 20 Februari 2025 |
| 2 | Pengumpulan Data | 3 – 21 Maret 2025 |
| 3 | Analisis dan Olah Data | 22 – 31 Maret 2025 |
| 4 | Penyusunan Laporan | 1 – 15 April 2025 |
| 5 | Penyajian dan Publikasi | 16 – 30 April 2025 |

# BAB III HASIL PENGUJIAN KUESIONER

## A. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu prosedur statistik yang digunakan untuk menilai sejauh mana suatu instrumen pengukuran atau alat ukur dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Validitas adalah ukuran sejauh mana suatu instrumen benar-benar mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur, dan seberapa akurat instrumen tersebut merefleksikan konsep atau variabel yang sedang diamati. Terdapat beberapa jenis uji validitas yang dapat digunakan, termasuk validitas konten, validitas kriteria, dan validitas konstruk.

Validitas konten melibatkan penilaian sejauh mana instrumen tersebut mencakup seluruh domain konsep yang hendak diukur, apakah itu melalui tinjauan oleh para ahli atau melalui analisis teoritis. Validitas kriteria menilai sejauh mana hasil pengukuran instrumen berkorelasi dengan variabel terkait atau standar emas yang sudah ada. Sedangkan validitas konstruk mencakup pengukuran sejauh mana instrumen tersebut benar-benar mengukur konsep yang dimaksudkan, dan ini sering melibatkan analisis statistik seperti analisis faktor atau regresi.

Pentingnya uji validitas terletak pada kebutuhan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran yang digunakan adalah alat yang dapat diandalkan dan akurat dalam merepresentasikan variabel atau konsep yang sedang diamati. Uji validitas memberikan dasar kepercayaan dalam interpretasi hasil pengukuran dan memastikan bahwa keputusan yang diambil berdasarkan data tersebut dapat dianggap tepat dan relevan.

Kriteria Validitas:

- Jika nilai Signifikansi (2-tailed) < 0.05, maka item pertanyaan dinyatakan valid.
- Jika nilai Pearson Correlation positif, maka item pertanyaan dinyatakan valid.

## B. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merujuk pada sejauh mana suatu instrumen pengukuran konsisten dan dapat diandalkan dalam memberikan hasil yang serupa ketika diaplikasikan secara berulang-ulang pada subjek atau obyek yang sama. Reliabilitas merupakan aspek penting dalam penilaian kehandalan suatu alat ukur, karena instrumen yang reliabel dapat menghasilkan data yang konsisten dan dapat diulang, memberikan keyakinan yang lebih besar terhadap ketepatan dan kestabilan pengukuran.

Uji konsistensi internal melibatkan analisis hubungan antara item-item dalam suatu instrumen pengukuran. Nilai *Alpha Cronbach* adalah salah satu metode yang sering digunakan dalam mengukur konsistensi internal, di mana nilai tinggi menunjukkan tingkat konsistensi yang baik. Uji retest melibatkan pemberian instrumen pada subjek yang sama dalam dua waktu yang berbeda, kemudian mengukur sejauh mana hasilnya konsisten antara kedua waktu tersebut.

Kriteria Reliabilitas:

- Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.6, maka instrumen dinyatakan reliabel (konsisten).
- Jika nilai Cronbach's Alpha > 0.8, maka instrumen dinyatakan sangat reliabel.

## C. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Hasil pengujian korelasi validitas ditunjukkan pada Tabel 3. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas ditunjukkan pada Tabel 4. Rekapitulasi hasil pengujian validitas dan reliabilitas setiap instrumen dari kuesioner yang digunakan untuk Survei pemahaman visi dan misi FTIK ditunjukkan pada Tabel 5.

Tabel 3 Hasil Pengujian Korelasi Validitas

| | Q1 | Q2 | Q3 | Q4 | Q5 | Q6 | Q7 | Q8 | TOTAL_Q | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| **Q1** | Pearson Correlation | 1 | .853* | .523* | .634* | .678* | .632* | .645* | .580* | .830* |
| | Sig. (2-tailed) | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **Q2** | Pearson Correlation | .853* | 1 | .694* | .643* | .671* | .654* | .656* | .587* | .857* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **Q3** | Pearson Correlation | .523* | .694* | 1 | .648* | .582* | .546* | .569* | .563* | .747* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **Q4** | Pearson Correlation | .634* | .643* | .648* | 1 | .797* | .792* | .753* | .770* | .870* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **Q5** | Pearson Correlation | .678* | .671* | .582* | .797* | 1 | .878* | .815* | .812* | .903* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 | .000 |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **Q6** | Pearson Correlation | .632* | .654* | .546* | .792* | .878* | 1 | .834* | .858* | .894* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 | .000 |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **Q7** | Pearson Correlation | .645* | .656* | .569* | .753* | .815* | .834* | 1 | .840* | .885* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 | .000 |

| | | | | | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **Q8** | Pearson Correlation | .580* | .587* | .563* | .770* | .812* | .858* | .840* | 1 | .866* |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | | .000 |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |
| **TOTAL_Q** | Pearson Correlation | .830* | .857* | .747* | .870* | .903* | .894* | .885* | .866* | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 | |
| | N | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 | 62 |

Keterangan: ** Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).*

Tabel 4 Hasil Pengujian Reliabilitas

| **Cronbach's Alpha** | **Cronbach's Alpha Based on Standardized Items** | **N of Items** |
|---|---|---|
| **.939** | .941 | 8 |

Tabel 5 Rekapitulasi Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas

| **Kode** | **Pertanyaan** | **Validitas** | **Reliabilitas** |
|---|---|---|---|
| **Q1** | Saya telah mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan secara memadai. | Valid | Reliabel |
| **Q2** | Saya telah memahami Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dengan baik. | Valid | Reliabel |
| **Q3** | Dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, saya telah menggunakan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan sebagai acuan. | Valid | Reliabel |
| **Q4** | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang pendidikan. | Valid | Reliabel |
| **Q5** | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang penelitian. | Valid | Reliabel |
| **Q6** | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. | Valid | Reliabel |
| **Q7** | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program | Valid | Reliabel |

| Kode | Pertanyaan | Validitas | Reliabilitas |
|---|---|---|---|
| | kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam melaksanakan kerjasama. | | |
| **Q8** | Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam melaksanakan pelayanan. | Valid | Reliabel |

**Interpretasi Hasil Uji:**

Berdasarkan hasil tersebut, dimana nilai *Significance (2-tailed)* bernilai kurang dari 5% ($p < 0.05$) dan nilai *Pearson Correlation* bernilai positif maka hasil pengujian terhadap kuesioner tersebut bernilai valid. Nilai korelasi total (TOTAL_Q) untuk setiap item berkisar antara 0.747 hingga 0.903, yang menunjukkan korelasi yang kuat hingga sangat kuat antara masing-masing item dengan total skor keseluruhan. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap item pertanyaan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengukuran konstruk pemahaman visi dan misi FTIK.

Sedangkan hasil pengujian reliabilitas, dimana nilai Cronbach's Alpha bernilai 0.939 ($> 0.6$) menandakan kuesioner yang digunakan reliabel atau konsisten dengan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0.939 menunjukkan bahwa instrumen memiliki konsistensi internal yang sangat baik, artinya item-item pertanyaan dalam kuesioner saling terkonsistensi dan dapat dipercaya untuk mengukur pemahaman visi, misi, dan strategi FTIK. Tingkat reliabilitas yang sangat tinggi ini memberikan keyakinan bahwa hasil survei yang diperoleh adalah stabil dan dapat diandalkan.

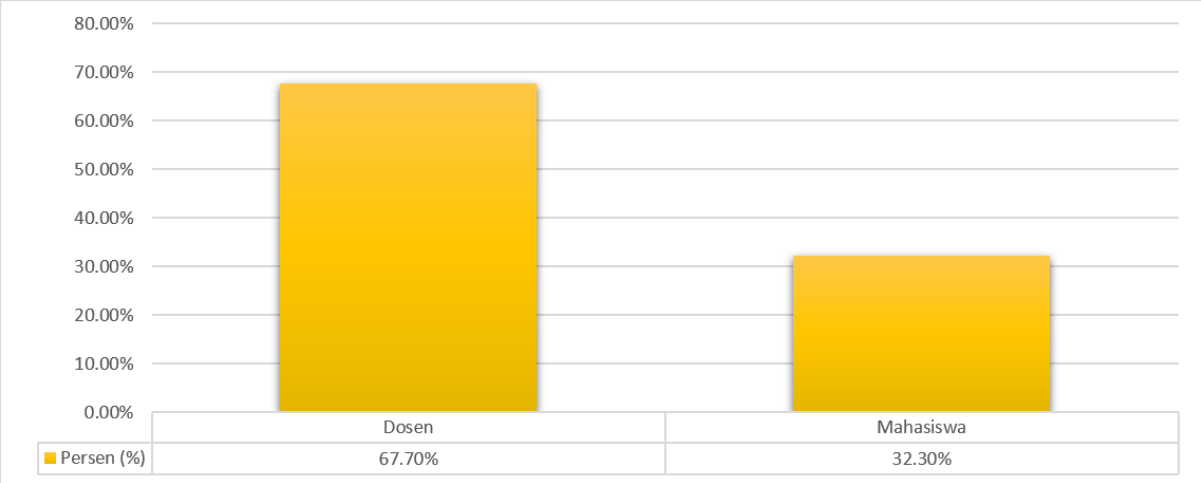
**Kesimpulan dari uji validitas dan reliabilitas** adalah seluruh instrumen kuesioner (8 pertanyaan skala Likert) dinyatakan **VALID** dan **RELIABEL** sehingga dapat digunakan untuk pengambilan data dan analisis lebih lanjut.

# BAB IV HASIL KUISIONER

## A. Sebaran Responden

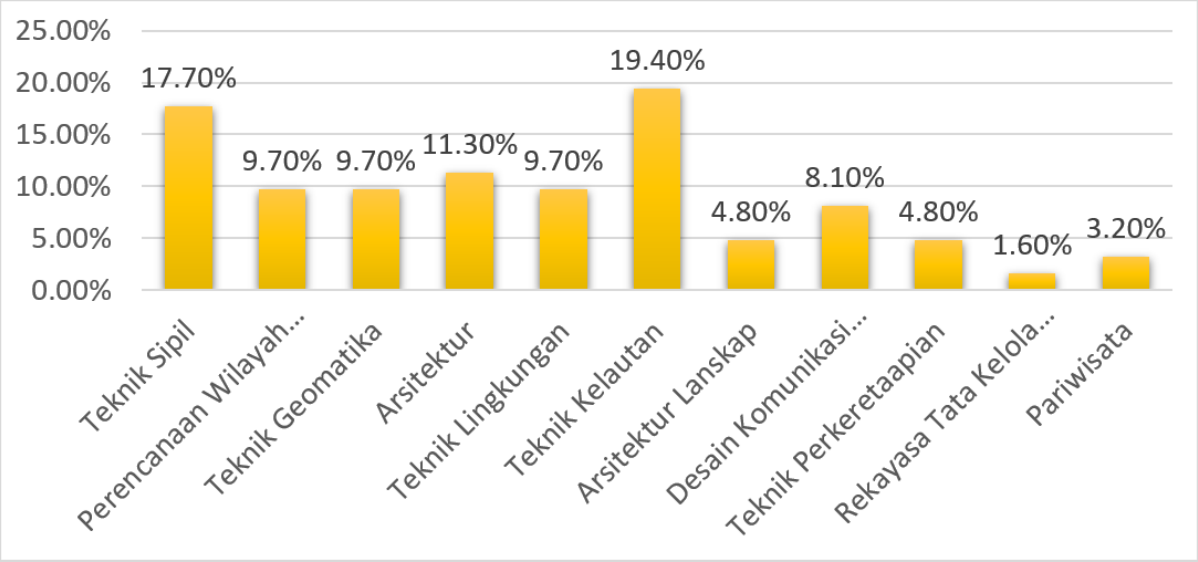
Selama tahap pengumpulan data pada terkumpul sebanyak 62 responden telah mengisi kuisioner pemahaman visi, misi dan strategi FTIK. Berikut dapat dilihat sebaran responden berdasarkan status dan asal program studi.

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 2 Persentase Sebaran Responden Berdasarkan Status (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa responden survei tahun 2025 didominasi oleh Dosen dengan jumlah 42 orang (67.7%), sedangkan Mahasiswa berjumlah 20 orang (32.3%). Komposisi ini menunjukkan bahwa partisipasi dosen dalam survei sangat baik, mengingat jumlah dosen FTIK secara keseluruhan sekitar 150 orang, sehingga tingkat partisipasi dosen mencapai 28%. Namun demikian, partisipasi mahasiswa masih tergolong rendah jika dibandingkan dengan total mahasiswa FTIK yang berjumlah ribuan. Hal ini menjadi catatan penting bagi FTIK untuk meningkatkan strategi pendekatan dan sosialisasi survei kepada mahasiswa di masa mendatang, misalnya melalui koordinasi dengan himpunan mahasiswa dan dosen wali.




Gambar 3 Persentase Sebaran Responden Berdasarkan Unit Kerja di FTIK atau Program Studi (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan Tabel 7, responden berasal dari 11 program studi yang ada di lingkungan FTIK. **Teknik Kelautan** menjadi program studi dengan jumlah responden terbanyak (19.4%), diikuti oleh **Teknik Sipil** (17.7%) dan **Arsitektur** (11.3%). Sementara itu, program studi dengan jumlah responden paling sedikit adalah **Rekayasa Tata Kelola Air Terpadu** (1.6%) dan **Pariwisata** (3.2%). Variasi jumlah responden antar program studi ini perlu menjadi perhatian untuk memastikan representasi yang lebih seimbang pada survei-survei berikutnya, terutama untuk program studi dengan jumlah responden yang rendah. FTIK perlu melakukan pendekatan yang lebih intensif kepada program studi yang partisipasinya masih rendah untuk memastikan suara mereka terdengar dalam evaluasi pemahaman visi dan misi FTIK.

## B. Hasil Isian Kuisioner

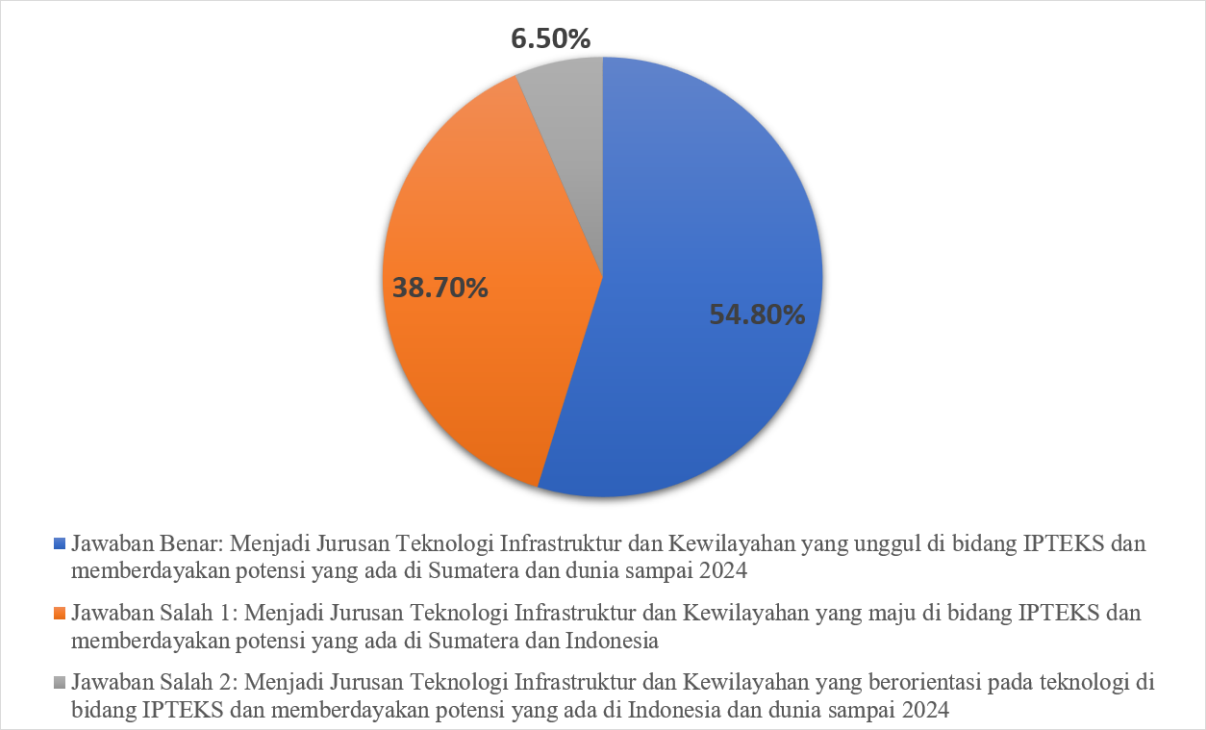
Berdasarkan hasil isian kuisioner yang didapatkan dari 62 responden, dijabarkan lebih lengkap pada bagian di bawah ini. Setiap pertanyaan dianalisis secara mendalam dengan mempertimbangkan implikasi temuan terhadap pemahaman dan implementasi visi, misi, dan strategi FTIK.

**Pertanyaan 1: Apakah Visi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan?**

Tabel 6 Hasil Rekapitulasi Jawaban Visi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Jawaban Benar: Menjadi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang unggul di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan dunia sampai 2024 | 34 | 54.8% |
| Jawaban Salah 1: Menjadi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang maju di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Sumatera dan Indonesia | 24 | 38.7% |
| Jawaban Salah 2: Menjadi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang berorientasi pada teknologi di bidang IPTEKS dan memberdayakan potensi yang ada di Indonesia dan dunia sampai 2024 | 4 | 6.5% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 4 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Visi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa sebanyak 54.8% responden dapat menjawab visi FTIK dengan tepat. Angka ini menunjukkan bahwa lebih dari separuh civitas akademika FTIK memiliki pemahaman yang benar tentang visi institusi. Namun, masih terdapat 38.7% responden yang memilih opsi "maju" (salah) dan 6.5% memilih opsi

"berorientasi pada teknologi" (salah). Total 45.2% responden masih belum tepat dalam memahami visi FTIK.

Jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 59%, terjadi penurunan pemahaman visi sebesar 4.2%. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor:

1. Perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas yang mungkin menimbulkan kebingungan di kalangan civitas akademika mengenai apakah visi dan misi juga mengalami perubahan. Beberapa responden bahkan menyampaikan saran untuk "memperbaharui visi misi untuk tahun 2025" dan "memutakhirkan menjadi visi misi fakultas", yang mengindikasikan adanya kebingungan terkait status dan dokumen perencanaan yang berlaku.
2. Masih digunakannya Renstra FTIK sebagai acuan survei, sementara beberapa responden mungkin menganggap bahwa dengan perubahan menjadi Fakultas, seharusnya visi dan misi juga berubah. Hal ini terlihat dari beberapa saran yang menyebutkan "sudah berubah menjadi FTIK, bukan FTIK" dan "mohon diperbaiki, sudah berganti ke Fakultas, bukan Fakultas lagi".
3. Kata kunci dalam visi yang mungkin kurang familiar atau sulit diingat oleh sebagian responden, terutama perbedaan antara kata "unggul" dan "maju" serta cakupan "Sumatera dan dunia sampai 2024" versus "Sumatera dan Indonesia".
4. Periode waktu "sampai 2024" dalam visi mungkin dianggap sudah kedaluwarsa oleh sebagian responden, sehingga mereka cenderung memilih opsi yang tidak mencantumkan batas waktu.

Temuan ini menunjukkan perlunya upaya sosialisasi yang lebih intensif dan terstruktur terkait visi FTIK, terutama dengan adanya perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas. Sosialisasi tidak cukup dilakukan satu kali, tetapi perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan berbagai metode dan saluran komunikasi yang berbeda untuk menjangkau seluruh civitas akademika.

**Pertanyaan 2: Manakah yang merupakan salah satu dari Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan?**

Tabel 7 Hasil Rekapitulasi Jawaban Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|

| | | |
|---|---|---|
| Jawaban Benar: Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang berkelanjutan | 57 | 91.9% |
| Jawaban Salah 1: Menyelenggarakan layanan publik | 4 | 6.5% |
| Jawaban Salah 2: Menyelenggarakan pendidikan pada bidang teknologi infrastruktur dan kewilayahan berorientasi pada mutu yang prima | 1 | 1.6% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 5 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa sebanyak 91.9% responden dapat menjawab misi FTIK dengan tepat. Angka ini sangat baik dan menunjukkan bahwa pemahaman civitas akademika terhadap misi FTIK tergolong sangat tinggi. Hanya 8.1% responden yang masih keliru dalam menjawab misi FTIK (6.5% memilih layanan publik dan 1.6% memilih mutu prima).

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 90%, terjadi peningkatan pemahaman misi sebesar 1.9%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi misi FTIK yang telah dilakukan selama ini cukup efektif. Misi yang berkaitan dengan "penyelenggaraan pendidikan berorientasi mutu yang berkelanjutan" mungkin lebih mudah diingat karena lebih spesifik dan relevan dengan kegiatan sehari-hari civitas akademika, terutama dosen dan mahasiswa yang terlibat langsung dalam proses pendidikan.

Namun demikian, masih ada 6.5% responden yang memilih "layanan publik" sebagai misi FTIK. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian civitas akademika mungkin menganggap layanan publik sebagai bagian dari misi FTIK. Meskipun layanan publik memang merupakan salah satu aspek yang dijalankan oleh FTIK, namun secara formal bukan merupakan misi yang tertuang dalam dokumen resmi. Ini menunjukkan perlunya klarifikasi yang lebih tegas mengenai perbedaan antara misi resmi dan kegiatan operasional yang dijalankan oleh FTIK.

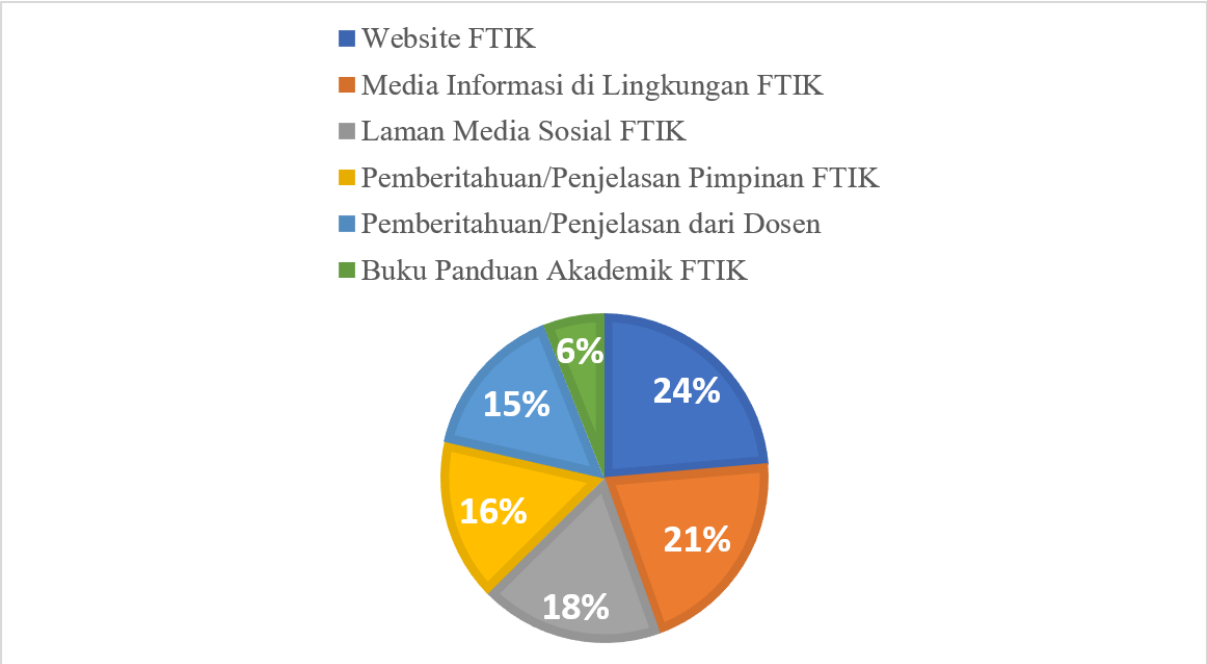
**Pertanyaan 3: Saya mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dari ...**

Tabel 8 Hasil Rekapitulasi Jawaban Sumber Informasi tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

| No. | Sumber Informasi | Jumlah Pemilih | Persen (%) |
|---|---|---|---|
| 1 | Website FTIK | 43 | 69.4% |
| 2 | Media Informasi di Lingkungan FTIK | 38 | 61.3% |
| 3 | Laman Media Sosial FTIK | 33 | 53.2% |
| 4 | Pemberitahuan/Penjelasan Pimpinan FTIK | 29 | 46.8% |
| 5 | Pemberitahuan/Penjelasan dari Dosen | 28 | 45.2% |
| 6 | Buku Panduan Akademik FTIK | 11 | 17.7% |

Catatan: Responden dapat memilih lebih dari satu sumber informasi.

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 6 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Sumber Informasi tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

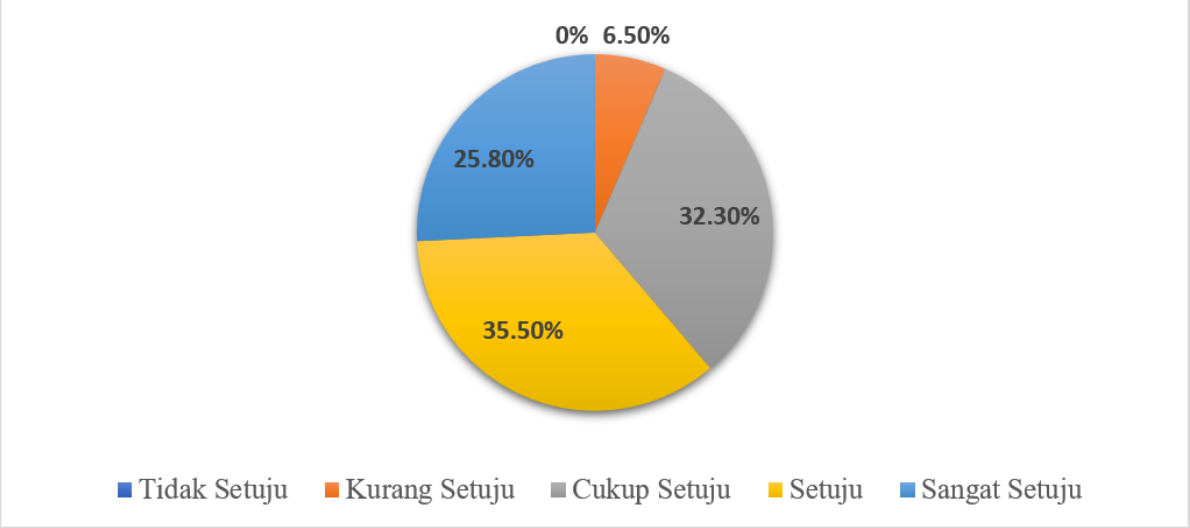
Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa Website FTIK merupakan sumber informasi paling dominan dengan persentase 69.4%. Hal ini menunjukkan bahwa website FTIK telah berfungsi dengan baik sebagai sarana penyebaran informasi resmi institusi. Namun demikian, masih terdapat 30.6% responden yang tidak mendapatkan informasi visi dan misi dari website, yang mengindikasikan perlunya peningkatan aksesibilitas dan sosialisasi keberadaan website FTIK.
Media Informasi di Lingkungan FTIK menempati posisi kedua dengan 61.3%. Ini mencakup berbagai media fisik seperti papan pengumuman, poster, spanduk, dan lainnya yang ada di lingkungan kampus. Efektivitas media ini cukup baik karena responden dapat melihat informasi visi dan misi secara langsung ketika berada di lingkungan kampus.
Laman Media Sosial FTIK (Facebook, Instagram, Youtube, WhatsApp) menempati posisi ketiga dengan 53.2%. Di era digital saat ini, media sosial menjadi saluran yang sangat efektif untuk menyebarkan informasi, terutama kepada mahasiswa yang sebagian besar adalah pengguna aktif media sosial. Namun, pemanfaatannya masih perlu ditingkatkan agar jangkauannya lebih luas.
Pemberitahuan atau Penjelasan Pimpinan FTIK (46.8%) dan Penjelasan dari Dosen (45.2%) memiliki persentase yang hampir setara. Ini menunjukkan bahwa komunikasi langsung dari pimpinan dan dosen masih menjadi sumber informasi yang penting. Kedua saluran ini bersifat personal dan memungkinkan adanya interaksi dua arah, sehingga responden dapat bertanya dan mendapatkan klarifikasi secara langsung.
Buku Panduan Akademik FTIK hanya dimanfaatkan oleh 17.7% responden, menjadikannya sumber informasi dengan persentase terendah. Hal ini sangat memprihatinkan mengingat buku panduan akademik seharusnya menjadi dokumen resmi yang memuat seluruh informasi penting tentang FTIK, termasuk visi dan misi. Rendahnya pemanfaatan buku panduan akademik dapat disebabkan oleh beberapa faktor: (1) buku panduan mungkin tidak tersebar secara merata kepada seluruh civitas akademika, (2) format buku panduan yang kurang menarik atau sulit dipahami, (3) kurangnya sosialisasi mengenai keberadaan dan pentingnya buku panduan akademik, atau (4) preferensi responden terhadap sumber informasi digital yang lebih praktis.
Temuan ini menunjukkan bahwa strategi komunikasi FTIK perlu dioptimalkan dengan memanfaatkan berbagai saluran informasi yang ada, terutama dengan memperkuat saluran yang masih rendah pemanfaatannya seperti buku panduan akademik. Selain itu, konten visi dan misi perlu disajikan dalam berbagai format yang menarik dan mudah dipahami, seperti infografis, video pendek, atau poster kreatif.

**Pertanyaan 4: Saya telah mendapatkan informasi dan penjelasan tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan secara memadai.**

Tabel 9 Hasil Rekapitulasi Jawaban Informasi dan Penjelasan Tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Kurang Setuju | 4 | 6.5% |
| Cukup Setuju | 20 | 32.3% |
| Setuju | 22 | 35.5% |
| Sangat Setuju | 16 | 25.8% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 7 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Informasi dan Penjelasan Tentang Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 16 dari 62 responden (25.8%) menyatakan sangat setuju dan 22 responden (35.5%) menyatakan setuju bahwa mereka telah mendapatkan informasi dan penjelasan terkait visi dan misi FTIK secara memadai. Jika digabungkan, 38 responden (61.3%) merasa puas dengan kecukupan informasi yang mereka terima tentang visi dan misi FTIK. Sementara itu, 20 responden (32.3%) menyatakan cukup setuju, yang menunjukkan bahwa mereka masih memiliki keraguan atau merasa informasi yang diterima belum sepenuhnya memadai namun tidak sampai pada tingkat ketidakpuasan. Hanya 4

responden (6.5%) yang menyatakan kurang setuju, dan tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju sama sekali. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa mayoritas civitas akademika memiliki persepsi positif terhadap kecukupan informasi visi dan misi FTIK, namun masih ada ruang untuk peningkatan.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 61% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi peningkatan yang sangat kecil sebesar 0.3%. Meskipun peningkatan ini tidak signifikan secara statistik, setidaknya menunjukkan bahwa persepsi civitas akademika terhadap kecukupan informasi cenderung stabil dan tidak mengalami penurunan. Stabilitas ini dapat diartikan bahwa upaya sosialisasi yang dilakukan oleh FTIK selama ini berhasil mempertahankan tingkat kecukupan informasi yang sudah ada, namun belum berhasil meningkatkannya secara signifikan. Hal ini menunjukkan perlunya inovasi dan terobosan baru dalam strategi sosialisasi visi dan misi FTIK agar dapat meningkatkan persepsi kecukupan informasi di kalangan civitas akademika.

Meskipun mayoritas responden (61.3%) merasa informasi yang diterima sudah memadai, masih terdapat sekitar 38.7% responden yang merasa informasi yang diterima belum sepenuhnya memadai (cukup setuju atau kurang setuju). Angka ini cukup signifikan dan perlu menjadi perhatian serius bagi pimpinan FTIK. Ketidakpuasan terhadap kecukupan informasi ini dapat berdampak pada rendahnya pemahaman dan internalisasi visi dan misi, yang pada gilirannya dapat menghambat pencapaian tujuan strategis FTIK. Beberapa saran dari responden mengindikasikan bahwa mereka menginginkan informasi yang lebih jelas dan terstruktur, seperti yang disampaikan oleh salah satu responden: "Meningkatkan komunikasi terkait visi misi sehingga jelas dan tidak miss komunikasi, serta memperhatikan saran dari SDM FTIK. Kunci terwujudnya visi misi dari kerjasama yang apik." Responden lain juga menyarankan untuk "sering diadakan FGD atau diskusi keilmuan" sebagai wadah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang visi dan misi FTIK.

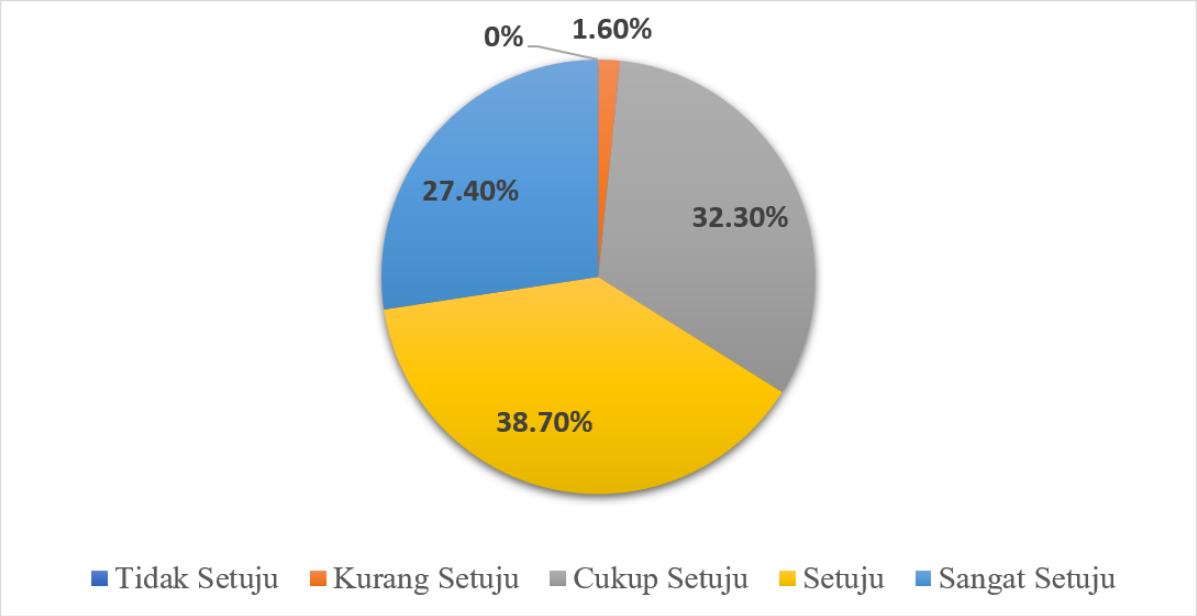
Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun informasi telah tersedia melalui berbagai saluran, mungkin cara penyampaiannya belum optimal sehingga belum sepenuhnya dapat dipahami oleh seluruh civitas akademika. Perlu adanya strategi komunikasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, tidak hanya sebatas menyediakan informasi tetapi juga memastikan bahwa informasi tersebut dapat dipahami dengan baik oleh seluruh civitas akademika. Strategi komunikasi yang efektif harus mempertimbangkan: (1) karakteristik audiens yang beragam (dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan), (2) preferensi saluran komunikasi yang berbeda-beda, (3) tingkat pemahaman awal yang berbeda-beda, serta (4) konteks dan kebutuhan informasi yang spesifik untuk setiap kelompok.

**Pertanyaan 5: Saya telah memahami Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dengan baik.**

Tabel 10 Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Memahami Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Kurang Setuju | 1 | 1.6% |
| Cukup Setuju | 20 | 32.3% |
| Setuju | 24 | 38.7% |
| Sangat Setuju | 17 | 27.4% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 8 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Memahami Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 17 dari 62 responden (27.4%) menyatakan sangat setuju dan 24 responden (38.7%) menyatakan setuju bahwa mereka telah memahami visi dan misi FTIK dengan baik. Jika digabungkan, 41 responden (66.1%) merasa telah memahami visi dan misi FTIK dengan baik. Sementara itu, 20 responden (32.3%) merasa cukup memahami visi dan misi FTIK, dan hanya 1 responden (1.6%) yang kurang setuju memahami visi dan

misi. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju sama sekali. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika memiliki persepsi positif terhadap pemahaman mereka tentang visi dan misi FTIK, namun masih ada sebagian yang merasa pemahamannya belum optimal.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 68% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi penurunan sebesar 1.9%. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh faktor yang sama dengan penurunan pemahaman visi, yaitu perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas dan masih digunakannya Renstra FTIK yang mungkin menimbulkan kebingungan di kalangan civitas akademika. Selain itu, penurunan ini juga dapat disebabkan oleh meningkatnya ekspektasi civitas akademika terhadap pemahaman visi dan misi, sehingga meskipun pemahaman mereka secara objektif mungkin sama atau bahkan meningkat, persepsi subjektif mereka terhadap pemahaman justru menurun karena mereka menyadari adanya celah antara apa yang mereka ketahui dengan apa yang seharusnya mereka ketahui.

Meskipun mayoritas responden (66.1%) merasa telah memahami visi dan misi dengan baik, masih terdapat sekitar 33.9% responden yang merasa belum sepenuhnya memahami (cukup setuju atau kurang setuju). Angka ini menunjukkan bahwa upaya pemahaman visi dan misi masih perlu ditingkatkan. Jika dibandingkan dengan pertanyaan sebelumnya (kecukupan informasi), terjadi perbedaan yang menarik. Responden yang merasa informasi cukup (61.3%) lebih sedikit dibandingkan responden yang merasa memahami (66.1%). Hal ini menunjukkan bahwa beberapa responden mungkin merasa telah memahami visi dan misi meskipun mereka menganggap informasi yang diterima belum sepenuhnya memadai. Ini bisa terjadi karena responden mencari informasi dari sumber lain atau belajar secara mandiri tentang visi dan misi FTIK.

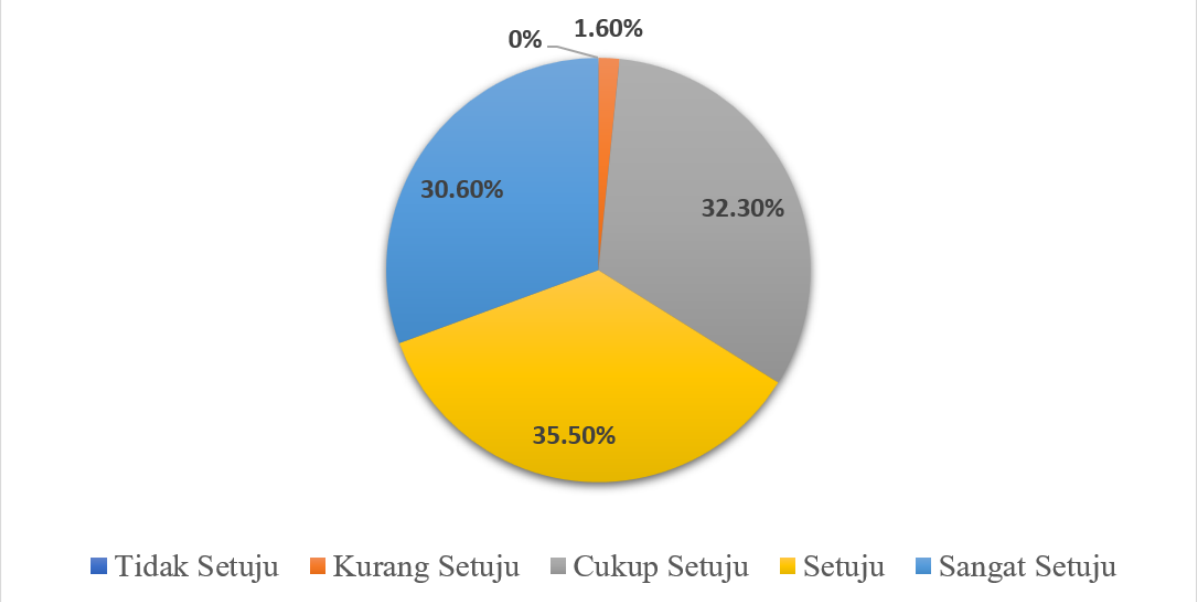
Menarik untuk dicermati bahwa meskipun 91.9% responden dapat menjawab misi dengan benar (Pertanyaan 2), namun hanya 66.1% yang merasa telah memahami visi dan misi dengan baik (Pertanyaan 5). Terdapat kesenjangan yang cukup signifikan (25.8%) antara kemampuan menjawab dengan benar dan persepsi pemahaman. Hal ini menunjukkan beberapa kemungkinan: (1) responden mungkin dapat menghafal atau mengidentifikasi visi dan misi yang benar, namun tidak sepenuhnya memahami makna dan implementasinya, (2) responden mungkin merasa kurang percaya diri dalam pemahaman mereka meskipun secara faktual mereka tahu, atau (3) responden mungkin membedakan antara "tahu" (mengetahui teks) dan "memahami" (mengetahui makna dan aplikasi). Kesenjangan ini menunjukkan bahwa sosialisasi visi dan misi perlu diperdalam, tidak hanya sebatas menghafal teks, tetapi juga menjelaskan konteks, makna, dan aplikasi visi dan misi dalam kegiatan sehari-hari di FTIK.

**Pertanyaan 6: Dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, saya telah menggunakan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan sebagai acuan.**

Tabel 11 Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Menggunakan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai sebagai Acuan Berkegiatan

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Kurang Setuju | 1 | 1.6% |
| Cukup Setuju | 20 | 32.3% |
| Setuju | 22 | 35.5% |
| Sangat Setuju | 19 | 30.6% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 9 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban telah Menggunakan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah Memadai sebagai Acuan Berkegiatan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 19 dari 62 responden (30.6%) menyatakan sangat setuju dan 22 responden (35.5%) menyatakan setuju bahwa mereka menggunakan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di lingkungan FTIK. Jika digabungkan, 41 responden (66.1%) menyatakan telah menggunakan visi dan misi sebagai acuan. Sementara itu, 20 responden (32.3%) cukup menggunakan visi dan misi sebagai acuan, dan hanya 1 responden (1.6%) yang kurang setuju. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju sama

sekali. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika telah mengimplementasikan visi dan misi dalam kegiatan sehari-hari, meskipun masih ada sebagian yang belum sepenuhnya menjadikannya sebagai acuan.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 69% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi penurunan sebesar 2.9%. Penurunan ini menunjukkan bahwa implementasi visi dan misi dalam kegiatan sehari-hari masih perlu ditingkatkan. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor: (1) kurangnya pemahaman tentang bagaimana visi dan misi diimplementasikan dalam kegiatan konkret, (2) kurangnya integrasi visi dan misi dalam berbagai aspek kegiatan di FTIK, (3) perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas yang mungkin menyebabkan kebingungan tentang acuan yang harus digunakan, atau (4) semakin tingginya tuntutan dan kompleksitas kegiatan yang menyebabkan visi dan misi menjadi kurang menjadi prioritas.

Terdapat kesenjangan yang menarik antara pemahaman (Pertanyaan 5) dan penggunaan sebagai acuan (Pertanyaan 6). Keduanya memiliki persentase yang sama persis (66.1%), namun dengan komposisi yang berbeda. Pada pemahaman, komposisi setuju (38.7%) lebih tinggi dari sangat setuju (27.4%), sedangkan pada penggunaan sebagai acuan, komposisi sangat setuju (30.6%) lebih tinggi dari setuju (35.5%). Ini menunjukkan bahwa responden yang menggunakan visi dan misi sebagai acuan cenderung memiliki keyakinan yang lebih kuat (sangat setuju) dibandingkan dengan responden yang hanya memahami visi dan misi. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa penggunaan visi dan misi sebagai acuan memerlukan komitmen yang lebih kuat dibandingkan sekadar pemahaman, sehingga mereka yang menggunakannya sebagai acuan cenderung lebih yakin dan konsisten.

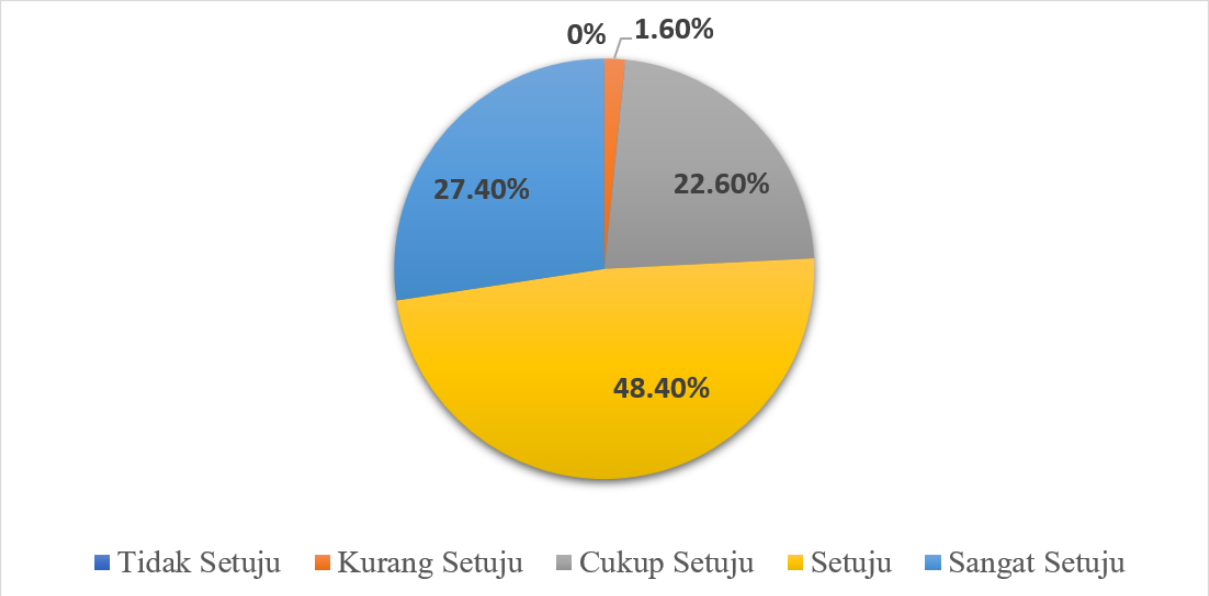
Meskipun mayoritas responden (66.1%) telah menggunakan visi dan misi sebagai acuan, masih terdapat sekitar 33.9% responden yang belum sepenuhnya menggunakan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan (cukup setuju atau kurang setuju). Hal ini mengindikasikan bahwa visi dan misi FTIK belum sepenuhnya terinternalisasi dan terimplementasikan dalam kegiatan sehari-hari civitas akademika. Beberapa saran dari responden menunjukkan keinginan untuk implementasi yang lebih konkret dan terukur, seperti "pembentukan kluster penelitian untuk menghidupkan semangat penelitian" dan "fokus pada pengembangan riset berbasis teknologi terkini yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global. Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung proyek nyata yang bermanfaat bagi pembangunan di Sumatera." Saran-saran ini menunjukkan bahwa responden menginginkan visi dan misi diterjemahkan ke dalam program-program yang nyata dan terukur, bukan sekadar slogan yang dihafal.

**Pertanyaan 7: Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang pendidikan.**

Tabel 12 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pendidikan

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Kurang Setuju | 1 | 1.6% |
| Cukup Setuju | 14 | 22.6% |
| Setuju | 30 | 48.4% |
| Sangat Setuju | 17 | 27.4% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 10 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pendidikan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 17 dari 62 responden (27.4%) menyatakan sangat setuju dan 30 responden (48.4%) menyatakan setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan visi dan misi dalam bidang pendidikan. Jika digabungkan, 47 responden (75.8%) memberikan

penilaian positif terhadap strategi FTIK di bidang pendidikan. Sementara itu, 14 responden (22.6%) menyatakan cukup setuju, dan hanya 1 responden (1.6%) yang menyatakan kurang setuju. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju sama sekali. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika menilai strategi FTIK di bidang pendidikan sudah berjalan dengan baik dan terukur.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 74% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi peningkatan sebesar 1.8%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa upaya FTIK dalam merencanakan dan melaksanakan strategi di bidang pendidikan mulai menunjukkan hasil yang positif dan dirasakan oleh civitas akademika. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada beberapa program yang mungkin telah dilaksanakan oleh FTIK, seperti: (1) peningkatan kualitas pembelajaran melalui pelatihan dosen dan pengembangan metode pembelajaran, (2) pengembangan kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan, (3) peningkatan kualifikasi dosen melalui program studi lanjut dan sertifikasi, (4) pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran, serta (5) implementasi sistem penjaminan mutu pendidikan yang lebih ketat.

Bidang pendidikan merupakan bidang dengan persentase tertinggi di antara kelima bidang yang dievaluasi (75.8%). Hal ini wajar mengingat pendidikan adalah core business dari FTIK sebagai institusi pendidikan tinggi. Program-program yang telah dilaksanakan dalam bidang pendidikan mungkin lebih terlihat dan dirasakan secara langsung oleh civitas akademika, terutama dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam proses pembelajaran setiap hari. Beberapa contoh program yang mungkin telah dilaksanakan antara lain: perbaikan kurikulum, peningkatan kualitas perkuliahan, pengembangan laboratorium dan studio, serta peningkatan kualitas dosen melalui berbagai program pengembangan.

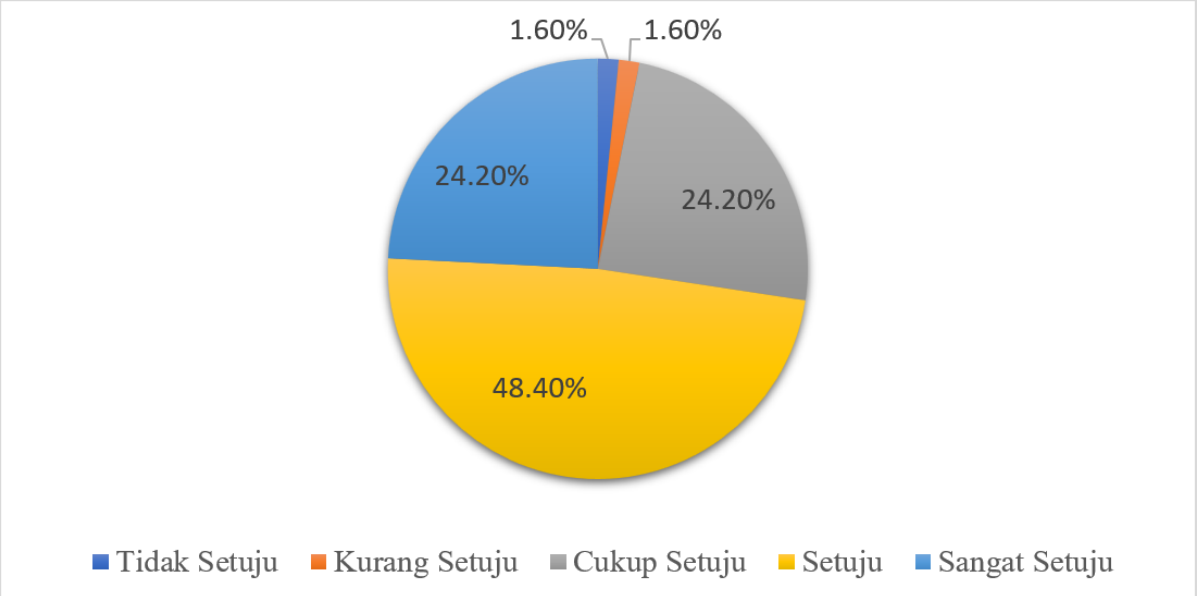
Beberapa saran yang diberikan responden terkait bidang pendidikan antara lain: "lebih ditingkatkan kualitas belajar mengajarnya", "meningkatkan mata kuliah yang berhubungan langsung dengan dunia kerja terutama di bidang penggunaan teknologi dan aplikasi", dan "penguatan kurikulum berbasis industri dengan integrasi teknologi digital, penelitian aplikatif yang berkelanjutan, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan konsultasi, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi, serta pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi, penggunaan material ramah lingkungan, dan penerapan konsep smart city serta infrastruktur hijau guna mendukung efisiensi dan keberlanjutan pembangunan wilayah." Saran-saran ini menunjukkan bahwa responden menginginkan peningkatan kualitas pendidikan yang lebih terarah, relevan dengan kebutuhan dunia kerja, dan berbasis pada teknologi terkini serta pembangunan berkelanjutan.

**Pertanyaan 8: Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang penelitian.**

Tabel 13 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Penelitian

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 1 | 1.6% |
| Kurang Setuju | 1 | 1.6% |
| Cukup Setuju | 15 | 24.2% |
| Setuju | 30 | 48.4% |
| Sangat Setuju | 15 | 24.2% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 11 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Penelitian (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 15 dari 62 responden (24.2%) menyatakan sangat setuju dan 30 responden (48.4%) menyatakan setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam bidang penelitian. Jika digabungkan, 45 responden (72.6%) memberikan penilaian positif terhadap strategi FTIK di bidang penelitian. Sementara itu, 15 responden (24.2%) menyatakan cukup

setuju, dan 2 responden (3.2%) (masing-masing 1 responden atau 1.6% untuk tidak setuju dan kurang setuju) masih meragukan implementasi strategi di bidang penelitian. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika menilai strategi FTIK di bidang penelitian sudah berjalan dengan baik, namun masih ada sebagian kecil yang meragukan.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 74% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi sedikit penurunan sebesar 1.4%. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh ekspektasi yang lebih tinggi dari civitas akademika terhadap pengembangan penelitian di FTIK, mengingat visi FTIK menekankan pada "keunggulan di bidang IPTEKS". Selain itu, penurunan ini juga dapat disebabkan oleh persepsi bahwa output penelitian di FTIK belum optimal atau belum terlihat secara signifikan oleh civitas akademika, terutama dalam hal publikasi ilmiah, paten, dan dampak penelitian terhadap pembangunan.

Bidang penelitian menempati peringkat kedua setelah pendidikan, dengan persentase 72.6%. Hal ini menunjukkan bahwa civitas akademika menilai implementasi strategi penelitian di FTIK cukup baik, namun masih ada ruang untuk perbaikan. Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penilaian ini antara lain: (1) ketersediaan dana penelitian yang mungkin masih terbatas, (2) fasilitas laboratorium dan peralatan penelitian yang mungkin belum memadai, (3) jumlah dosen yang aktif melakukan penelitian, (4) kolaborasi penelitian dengan industri dan lembaga lain yang mungkin masih terbatas, serta (5) publikasi ilmiah yang dihasilkan oleh dosen FTIK.

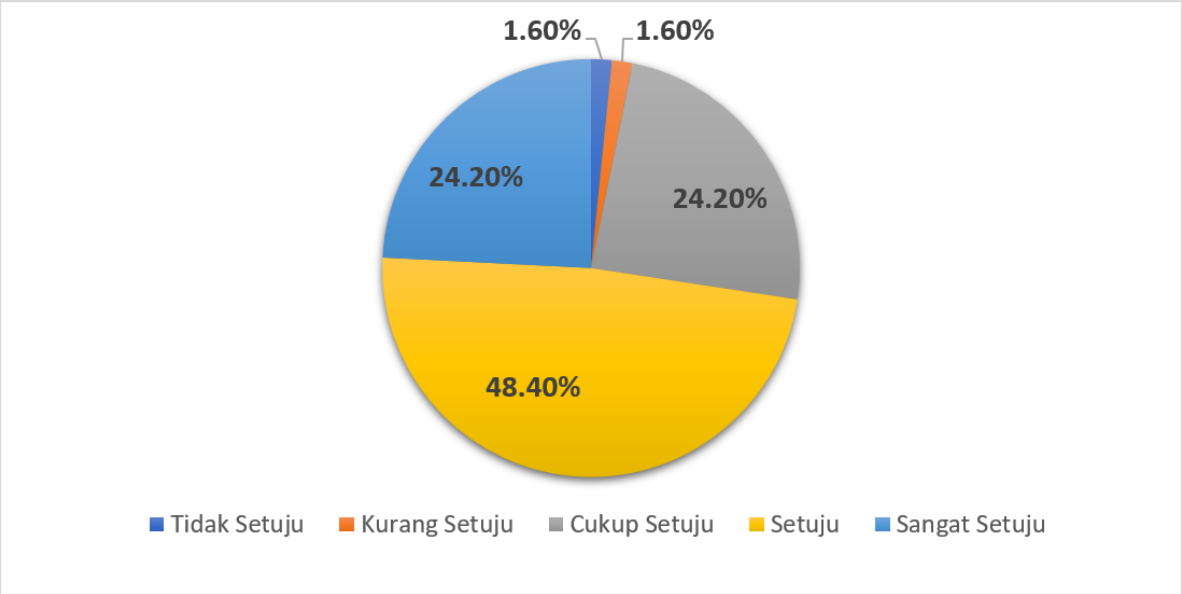
Beberapa saran dari responden terkait penelitian antara lain: "pembentukan kluster penelitian untuk menghidupkan semangat penelitian", "fokus pada pengembangan riset berbasis teknologi terkini yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global. Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung proyek nyata yang bermanfaat bagi pembangunan di Sumatera", dan "penelitian harus berfokus pada solusi infrastruktur dan kewilayahan yang aplikatif melalui kolaborasi dengan pemerintah dan industri." Saran-saran ini menunjukkan bahwa responden menginginkan penelitian yang lebih terarah, kolaboratif, dan aplikatif untuk pembangunan Sumatera. Mereka tidak hanya menginginkan penelitian untuk kepentingan akademik semata, tetapi juga penelitian yang dapat memberikan solusi nyata bagi permasalahan infrastruktur dan kewilayahan di Sumatera dan Indonesia.

**Pertanyaan 9: Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.**

Tabel 14 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 1 | 1.6% |
| Kurang Setuju | 1 | 1.6% |
| Cukup Setuju | 15 | 24.2% |
| Setuju | 30 | 48.4% |
| Sangat Setuju | 15 | 24.2% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 12 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Bidang Pengabdian kepada Masyarakat (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 15 dari 62 responden (24.2%) menyatakan sangat setuju dan 30 responden (48.4%) menyatakan setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat. Jika digabungkan, 45 responden (72.6%) memberikan penilaian positif terhadap strategi FTIK di bidang PkM. Sementara itu, 15 responden (24.2%) menyatakan cukup setuju, dan 2 responden (3.2%) (masing-masing 1 responden atau

1.6% untuk tidak setuju dan kurang setuju) masih meragukan implementasi strategi di bidang PkM. Distribusi jawaban ini menunjukkan pola yang hampir identik dengan bidang penelitian, yang mengindikasikan bahwa persepsi civitas akademika terhadap strategi FTIK di bidang PkM dan penelitian relatif setara.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 72% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi peningkatan sebesar 0.6%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa upaya FTIK dalam bidang PkM mulai menunjukkan hasil yang positif, meskipun peningkatannya masih kecil. Peningkatan ini dapat diatribusikan pada beberapa program PkM yang mungkin telah dilaksanakan oleh FTIK, seperti: (1) peningkatan jumlah dan kualitas kegiatan PkM yang melibatkan dosen dan mahasiswa, (2) pengembangan program PkM yang lebih terarah dan berbasis pada kebutuhan masyarakat, (3) peningkatan kolaborasi dengan pemerintah daerah dan masyarakat dalam pelaksanaan PkM, serta (4) peningkatan publikasi dan dokumentasi hasil PkM.

Bidang PkM memiliki persentase yang sama dengan bidang penelitian (72.6%). Hal ini menunjukkan bahwa civitas akademika menilai implementasi strategi di kedua bidang ini relatif setara. Hal ini wajar mengingat PkM merupakan salah satu pilar Tridharma Perguruan Tinggi yang bersama-sama dengan pendidikan dan penelitian menjadi tanggung jawab institusi. Kegiatan PkM yang dilaksanakan oleh FTIK mungkin mencakup berbagai program seperti: (1) pengabdian kepada masyarakat dalam bidang infrastruktur dan kewilayahan, (2) pelatihan dan pendampingan masyarakat dalam berbagai aspek teknis, (3) konsultasi dan bantuan teknis untuk pemerintah daerah dan masyarakat, serta (4) program kemitraan dengan masyarakat dan lembaga swadaya masyarakat.

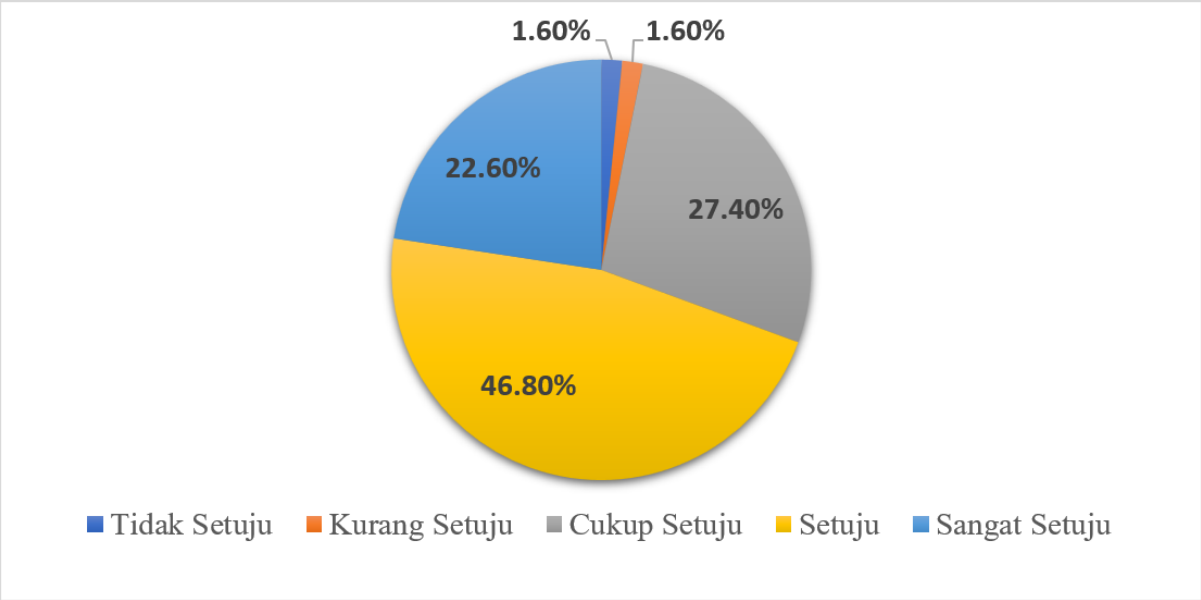
Beberapa saran dari responden terkait PkM antara lain: "pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan konsultasi", "pendampingan tata kelola wilayah dan edukasi teknologi", "melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat akan meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi teknologi, menciptakan lulusan yang siap berkontribusi positif", dan "pengabdian masyarakat dapat diwujudkan melalui pendampingan tata kelola wilayah dan edukasi teknologi." Saran-saran ini menunjukkan bahwa responden menginginkan PkM yang lebih terintegrasi dengan pendidikan dan penelitian, serta melibatkan mahasiswa secara aktif. Mereka juga menginginkan PkM yang lebih berdampak dan berkelanjutan bagi masyarakat.

**Pertanyaan 10: Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam melaksanakan kerjasama.**

Tabel 15 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam melaksanakan Kerjasama

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 1 | 1.6% |
| Kurang Setuju | 1 | 1.6% |
| Cukup Setuju | 17 | 27.4% |
| Setuju | 29 | 46.8% |
| Sangat Setuju | 14 | 22.6% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 13 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam melaksanakan Kerjasama (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 14 dari 62 responden (22.6%) menyatakan sangat setuju dan 29 responden (46.8%) menyatakan setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam melaksanakan kerjasama. Jika digabungkan, 43 responden (69.4%) memberikan penilaian positif terhadap strategi FTIK di bidang kerjasama. Sementara itu, 17 responden (27.4%) menyatakan cukup setuju, dan 2 responden (3.2%) (masing-masing 1 responden atau

1.6% untuk tidak setuju dan kurang setuju) masih meragukan implementasi strategi di bidang kerjasama. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika menilai strategi FTIK di bidang kerjasama sudah berjalan, namun dengan tingkat keyakinan yang lebih rendah dibandingkan bidang lainnya.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 73% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi penurunan yang cukup signifikan sebesar 3.6%. Penurunan ini merupakan yang terbesar di antara semua bidang yang dievaluasi. Hal ini menunjukkan bahwa upaya FTIK dalam bidang kerjasama masih perlu ditingkatkan secara signifikan. Penurunan ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor: (1) kurangnya informasi tentang program kerjasama yang telah dilakukan oleh FTIK, (2) persepsi bahwa kerjasama yang dilakukan masih terbatas dalam cakupan dan dampaknya, (3) kurangnya keterlibatan civitas akademika dalam program kerjasama, (4) belum terlihatnya manfaat nyata dari kerjasama bagi pengembangan akademik dan karir, serta (5) belum optimalnya publikasi dan sosialisasi hasil-hasil kerjasama.

Bidang kerjasama merupakan bidang dengan persentase terendah di antara kelima bidang yang dievaluasi (69.4%). Hal ini mengindikasikan bahwa civitas akademika menilai implementasi strategi di bidang kerjasama masih kurang optimal dibandingkan bidang lainnya. Kerjasama yang dimaksud mencakup berbagai aspek seperti: (1) kerjasama dengan industri dan dunia usaha, (2) kerjasama dengan pemerintah dan lembaga pemerintah, (3) kerjasama dengan universitas dan lembaga pendidikan lain, (4) kerjasama dengan lembaga internasional, serta (5) kerjasama dengan alumni dan masyarakat.

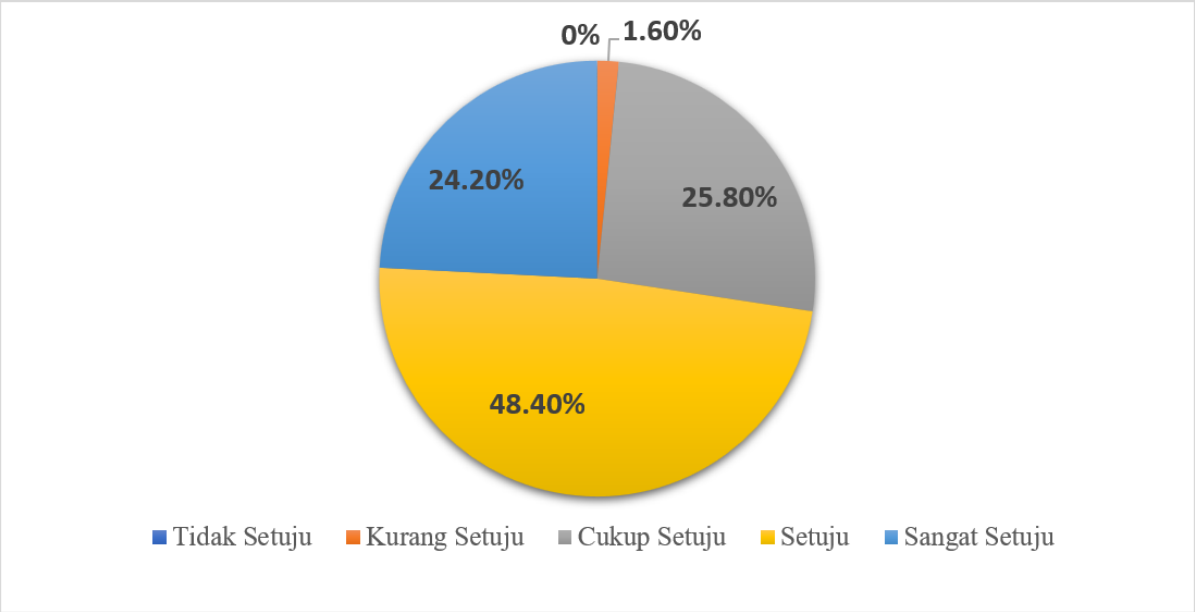
Beberapa saran dari responden terkait kerjasama antara lain: "memperbanyak kerjasama dan kegiatan-kegiatan yang membangun tiap program studi sejalan dengan IKU", "menambah jaringan lapangan kerja kepada wisudawan", "kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung proyek nyata yang bermanfaat bagi pembangunan di Sumatera", "Jalin kerjasama dengan perusahaan untuk menyediakan program magang bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan", dan "memperkuat jejaring dengan industri dan alumni akan meningkatkan peluang kerja lulusan." Saran-saran ini menunjukkan bahwa responden menginginkan kerjasama yang lebih luas dan bermanfaat, baik untuk pengembangan akademik maupun untuk penyerapan lulusan di dunia kerja. Mereka juga menginginkan kerjasama yang tidak hanya bersifat simbolis, tetapi menghasilkan program-program nyata yang dapat dirasakan manfaatnya oleh civitas akademika.

**Pertanyaan 11: Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan Visi dan Misi dalam melaksanakan pelayanan.**

Tabel 16 Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Melaksanakan Pelayanan

| Pilihan Jawaban | Jumlah | Persen (%) |
|---|---|---|
| Tidak Setuju | 0 | 0% |
| Kurang Setuju | 1 | 1.6% |
| Cukup Setuju | 16 | 25.8% |
| Setuju | 30 | 48.4% |
| Sangat Setuju | 15 | 24.2% |
| Total | 62 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025




Gambar 14 Diagram Hasil Rekapitulasi Jawaban Telah Merencanakan dan Melaksanakan Strategi Serta Program Kerja yang Konkrit dan Terukur untuk Mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan dalam Melaksanakan Pelayanan (Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025)

Berdasarkan data di atas, diketahui bahwa 15 dari 62 responden (24.2%) menyatakan sangat setuju dan 30 responden (48.4%) menyatakan setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi serta program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam melaksanakan pelayanan. Jika digabungkan, 45 responden (72.6%) memberikan penilaian positif terhadap strategi FTIK di bidang pelayanan. Sementara itu, 16 responden

(25.8%) menyatakan cukup setuju, dan hanya 1 responden (1.6%) yang menyatakan kurang setuju. Tidak ada responden yang menyatakan tidak setuju sama sekali. Distribusi jawaban ini menunjukkan bahwa sebagian besar civitas akademika menilai strategi FTIK di bidang pelayanan sudah berjalan dengan baik, dengan tingkat keyakinan yang relatif tinggi.

Dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 76% untuk kategori setuju dan sangat setuju, terjadi penurunan sebesar 3.4%. Penurunan ini menunjukkan bahwa upaya FTIK dalam bidang pelayanan masih perlu ditingkatkan. Penurunan ini mungkin disebabkan oleh beberapa faktor: (1) masih adanya keluhan terkait kualitas pelayanan di lingkungan FTIK, terutama pelayanan administrasi dan fasilitas, (2) kurangnya perbaikan yang terlihat dalam kualitas pelayanan dari tahun ke tahun, (3) meningkatnya ekspektasi civitas akademika terhadap kualitas pelayanan, serta (4) adanya masalah-masalah pelayanan yang belum terselesaikan dengan baik.

Bidang pelayanan memiliki persentase yang sama dengan bidang penelitian dan PkM (72.6%). Hal ini menunjukkan bahwa civitas akademika menilai implementasi strategi di ketiga bidang ini relatif setara. Pelayanan yang dimaksud mencakup berbagai aspek seperti: (1) pelayanan akademik (perkuliahan, bimbingan, ujian), (2) pelayanan administrasi (keuangan, kemahasiswaan, akademik), (3) pelayanan fasilitas (ruang kelas, laboratorium, studio), (4) pelayanan informasi (website, pengumuman), serta (5) pelayanan publik lainnya.

Beberapa saran dari responden terkait pelayanan antara lain: "meningkatkan layanan kepada mahasiswa. Salah satunya dengan memfasilitasi studio di PWK yang memadai. Sejauh ini jumlah kelas studio yang didedikasikan masih kurang dan tidak sesuai dengan jumlah waktu pemakaian. Mohon dijadikan prioritas", "memperhatikan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perkuliahan seperti proyektor yang rusak, ruangan yang gerah. Pun sebenarnya memang bukan kewenangan fakultas, tapi saya sangat berharap ini bisa diselesaikan segera. Jika terlalu lama menunggu pusat, dari fakultas ada baiknya memiliki kebijakan tersendiri karena ini sudah berlarut-larut dan menghambat proses belajar mengajar", "ruang kelas Prodi Teknik Sipil dipindahkan ke gedung F", "fasilitas ruang studio masih kurang (AC, terminal, dll)", dan "konektivitas antar gedung minim." Saran-saran ini menunjukkan bahwa responden menginginkan peningkatan kualitas pelayanan, terutama terkait fasilitas fisik dan sarana prasarana pembelajaran. Mereka juga menginginkan respons yang lebih cepat dan solutif dari pihak fakultas terhadap masalah-masalah yang dihadapi, terutama yang terkait dengan kelancaran proses belajar mengajar.

**Pertanyaan 12: Bila berkenan, mohon untuk menuliskan saran Anda dalam mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan.**

Tabel 17 Hasil Rekapitulasi Jawaban Saran dan Masukan untuk Visi dan Misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan

Rangkuman Saran dan Masukan Responden

| No. | Saran/Masukan |
|---|---|
| 1 | Memutakhirkan menjadi visi misi fakultas. |
| 2 | Sering diadakan FGD atau diskusi keilmuan. |
| 3 | Mohon pada setiap program kerja untuk dapat memperkuat keterkaitan dengan visi misi fakultas. |
| 4 | Sudah berubah menjadi FTIK, bukan FTIK. |
| 5 | Sabatical leave. |
| 6 | Fakultas yang memiliki 50% lulusan bekerja di Sumatera. |
| 7 | Mohon bimbingannya bapak/ibu penjabat di FTIK. |
| 8 | Mohon diperhatikan kembali sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan perkuliahan seperti proyektor yang rusak, ruangan yang gerah. Meskipun bukan kewenangan fakultas, diharapkan fakultas memiliki kebijakan tersendiri karena sudah berlarut-larut dan menghambat proses belajar mengajar. |
| 9 | Perlu diperbaiki. |
| 10 | Fakultas harus menjadi garda terdepan dalam memperjuangkan kesejahteraan dosen dan tendik. |
| 11 | Memperbaharui visi misi untuk tahun 2025. |
| 12 | Fasilitas ruang studio masih kurang (AC, terminal, dll), konektivitas antar gedung minim. |
| 13 | Fokus untuk meningkatkan layanan kepada mahasiswa. Salah satunya dengan memfasilitasi studio di PWK yang memadai. Jumlah kelas studio yang didedikasikan masih kurang dan tidak sesuai dengan jumlah waktu pemakaian. Mohon dijadikan prioritas. |
| 14 | Jangan terlalu tinggi dan tidak terukur merumuskan visi dan misi. Mohon perhatikan juga kemampuan sumber daya. |
| 15 | Sudah baik. |
| 16 | Ditingkatkan terus. |
| 17 | Selalu menjadi ASN berakhlak dalam mewujudkan visi dan misi. |

| No. | Saran/Masukan |
|---|---|
| 18 | Dipertahankan dan diwujudkan dengan sebaik-baiknya. |
| 19 | Mohon diperbaiki, sudah berganti ke Fakultas, bukan Fakultas lagi. Terima kasih. |
| 20 | Memperbanyak kerjasama dan kegiatan-kegiatan yang membangun tiap program studi sejalan dengan IKU. |
| 21 | Pembentukan kluster penelitian untuk menghidupkan semangat penelitian. |
| 22 | Lebih meningkatkan fasilitas prodi. |
| 23 | Memberikan kesejahteraan pegawai FTIK dan memberikan pelayanan terbaik untuk mahasiswa, dosen dan tendik. |
| 24 | Dengan mengakomodasi rencana pembangunan nasional. |
| 25 | Meningkatkan komunikasi terkait visi misi sehingga jelas dan tidak miss komunikasi, serta memperhatikan saran dari SDM FTIK. Kunci terwujudnya visi misi dari kerjasama yang apik. |
| 26 | Visi yang disusun telah mempertimbangkan trend perkembangan zaman dan mengcover cita-cita serta value otentik setiap prodi yang ada di dalamnya. |
| 27 | Berpegang teguh pada visi misi. |
| 28 | Pengembangan fasilitasnya tolong diperhatikan lagi. Perbaiki fasilitas yang rusak dan tambahkan fasilitas yang masih belum ada. |
| 29 | Perbanyak studium generale dan perbanyak pelatihan-pelatihan guna mempersiapkan para mahasiswa di lingkup pekerjaan nantinya. |
| 30 | Tingkatkan kualitas pengajaran. |
| 31 | Saran saya lebih ditingkatkan lagi terkait layanan publik di lingkungan kampus seperti teknologi infrastruktur yang lebih baik lagi serta meningkatkan kualitas sarana dan prasarana dalam konteks sosial agar mencegah terjadi hal-hal yang tidak diinginkan. |
| 32 | Pembangunan dan pengembangan Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan yang mendukung, memudahkan, menyeluruh dalam pelaksanaan untuk masyarakat luas. |
| 33 | Tolong ruang kelas Prodi Teknik Sipil dipindahkan ke gedung F. |
| 34 | Semoga Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan berkembang lebih baik lagi dari tahun ke tahun dan semoga Indonesia dikenal lebih luas lagi tentang Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan. |
| 35 | Dengan menggunakan mahasiswa sebagai objeknya. |
| 36 | Bisa ikut adil dalam permasalahan di ITERA. |

| No. | Saran/Masukan |
|---|---|
| 37 | Lengkapi laboratorium dan ruang kuliah dengan teknologi terkini. Jalin kerja sama dengan universitas dan organisasi internasional untuk pertukaran mahasiswa. |
| 38 | Lebih ditingkatkan kualitas belajar mengajarnya. |
| 39 | Semoga terjalankan dengan baik. |
| 40 | Saran saya untuk meningkatkan mata kuliah yang berhubungan langsung dengan dunia kerja terutama di bidang penggunaan teknologi dan aplikasi. |
| 41 | Perlu adanya pemberdayaan sumber daya manusia, seperti Program Magang dan Kerjasama dengan Industri: Jalin kerjasama dengan perusahaan untuk menyediakan program magang bagi mahasiswa, sehingga mereka dapat memperoleh pengalaman praktis yang relevan. |
| 42 | Sering melaksanakan program-program kemahasiswaan yang bisa mendukung terlaksananya visi misi fakultas. |
| 43 | Menjadi fakultas yang lebih memberdayakan semua program studi yang ada di dalamnya. |
| 44 | Semoga ke depannya fasilitas FTIK semakin bagus dan memadai untuk proses belajar mengajar. |
| 45 | Penyebaran informasi langsung dari FTIK ke depannya lebih dipersiapkan. Jika ada event/kegiatan apapun yang ingin melibatkan massa HMPS agar men-share broadcast H-7 hari seminimalnya agar para ketua HMPS bisa mempersiapkan massanya lebih baik. Semoga ke depannya bisa berkolaborasi dengan 11 HMPS yang ada di FTIK. Semoga FTIK lebih maju tiap tahunnya. |
| 46 | Semoga ke depannya FTIK dapat mendukung dan berkolaborasi dengan semua prodi yang ada di FTIK, terutama DKV yang selama ini saya rasa kurang mendapatkan perhatian dari FTIK sendiri. |
| 47 | Semoga FTIK lebih baik lagi dalam memberi layanan. |
| 48 | Semoga lebih maju lagi dan terus jaya. |
| 49 | Lebih berkembang lagi dalam menjalin relasi bagi masa depan bangsa. |
| 50 | Semoga dapat menjadikan visi dan misi ini sebagai acuan untuk melanjutkan perkembangan dalam FTIK. |
| 51 | Fokus pada pengembangan riset berbasis teknologi terkini yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global. Kolaborasi dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung proyek nyata yang bermanfaat bagi pembangunan di |

| No. | Saran/Masukan |
|---|---|
| | Sumatera. Selain itu, adanya kurikulum yang adaptif dan pelatihan keterampilan tambahan yang akan menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan dunia kerja dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan. |
| 52 | Untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, diperlukan penguatan kurikulum berbasis industri dengan integrasi teknologi digital, penelitian aplikatif yang berkelanjutan, pengabdian kepada masyarakat melalui pelatihan dan konsultasi, peningkatan kualitas SDM melalui pelatihan dan sertifikasi, serta pemanfaatan teknologi dalam sistem informasi, penggunaan material ramah lingkungan, dan penerapan konsep smart city serta infrastruktur hijau guna mendukung efisiensi dan keberlanjutan pembangunan wilayah. |
| 53 | Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan, perlu dilakukan penguatan kurikulum berbasis teknologi terkini, seperti smart city dan GIS, serta metode pembelajaran berbasis proyek dan sertifikasi profesional. Penelitian harus berfokus pada solusi infrastruktur dan kewilayahan yang aplikatif melalui kolaborasi dengan pemerintah dan industri. Pengabdian masyarakat dapat diwujudkan melalui pendampingan tata kelola wilayah dan edukasi teknologi. Selain itu, memperkuat jejaring dengan industri dan alumni akan meningkatkan peluang kerja lulusan. Dengan strategi ini, Fakultas dapat mencetak lulusan yang kompeten dan berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. |
| 54 | Memudahkan dalam fasilitas yang menunjang kreativitas mahasiswa. |
| 55 | Semoga visi dan misinya terus terjalankan dan sesuai dengan apa yang diharapkan. |
| 56 | Kalau bisa bidang penggunaan IPTEK dalam FTIK lebih ditingkatkan lagi karena di dalam visi kita masih bersaing dengan pulau-pulau di Indonesia bahkan dunia, kita harus meningkatkan IPTEK kita untuk bersaing dengan pulau-pulau luar bahkan dunia. |
| 57 | Untuk mewujudkan visi dan misi Fakultas, perlu kolaborasi antara fakultas, industri, dan masyarakat. Mengadakan pelatihan dengan praktisi serta melibatkan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat akan meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi teknologi, menciptakan lulusan yang siap berkontribusi positif. |
| 58 | Agar FTIK menambahkan fasilitas di setiap laboratorium yang memadai. |
| 59 | Menambah jaringan lapangan kerja kepada wisudawan/ti. |

| No. | Saran/Masukan |
|---|---|
| 60 | Saran saya adalah dalam visi tidak dibatasi oleh waktu karena itu hanya akan menjadi sebuah batasan untuk berkembang. |

Berdasarkan Tabel diatas, terdapat 60 saran/masukan yang diberikan oleh responden. Saran-saran tersebut mencakup berbagai aspek yang dapat dikelompokkan ke dalam beberapa kategori utama:

1. Perubahan Status dan Penyesuaian Dokumen (Saran No. 1, 4, 11, 19): Beberapa responden menyoroti perlunya penyesuaian visi dan misi dengan perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada kebingungan di kalangan civitas akademika terkait dokumen perencanaan yang berlaku.
2. Fasilitas dan Sarana Prasarana (Saran No. 8, 12, 13, 22, 28, 33, 37, 44, 54, 58): Sebagian besar saran terkait dengan perbaikan dan penambahan fasilitas fisik seperti ruang studio, laboratorium, proyektor, AC, dan ruang kelas. Ini menunjukkan bahwa fasilitas fisik menjadi perhatian utama civitas akademika.
3. Peningkatan Kualitas Pendidikan (Saran No. 29, 30, 38, 40, 51, 52, 53): Responden menginginkan peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan keterkaitan dengan dunia kerja.
4. Penelitian dan Inovasi (Saran No. 21, 51, 53): Responden mendorong pengembangan riset yang aplikatif dan kolaboratif melalui pembentukan kluster penelitian dan kolaborasi dengan industri.
5. Kerjasama dan Kemitraan (Saran No. 20, 37, 41, 49, 51, 53, 57, 59): Responden menginginkan perluasan kerjasama dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional untuk mendukung program magang dan penyerapan lulusan.
6. Sosialisasi Visi dan Misi (Saran No. 2, 3, 25, 45): Responden menginginkan sosialisasi yang lebih intensif dan terstruktur melalui FGD, diskusi keilmuan, dan komunikasi yang lebih baik.
7. Kesejahteraan SDM (Saran No. 5, 10, 23): Responden menyoroti perlunya perhatian pada kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan.

8. Layanan dan Administrasi (Saran No. 13, 31, 47): Responden menginginkan peningkatan layanan publik dan administrasi di lingkungan FTIK.
9. Pengembangan Karakter dan Etos Kerja (Saran No. 17, 27): Responden menekankan pentingnya sikap ASN berakhlak dan berpegang teguh pada visi misi.
10. Pemberdayaan Program Studi (Saran No. 43, 46): Responden menginginkan pemberdayaan seluruh program studi yang ada di FTIK, termasuk program studi yang selama ini kurang mendapat perhatian.

## C. Kesimpulan

Berdasarkan hasil survei pemahaman visi, misi dan strategi yang telah dilakukan selama periode tahun 2025, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- **Pemahaman Visi dan Misi**

1. Pemahaman Visi: Sivitas akademika dan tenaga kependidikan 54.8% dapat menjawab visi FTIK dengan tepat, dan masih terdapat sekitar 45.2% yang belum tepat menjawab visi FTIK. Terjadi penurunan dibandingkan tahun 2024 (59%) sebesar 4.2%. Penurunan ini diduga disebabkan oleh perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas yang menimbulkan kebingungan di kalangan civitas akademika mengenai dokumen perencanaan yang berlaku, serta masih digunakannya Renstra FTIK sebagai acuan survei.
2. Pemahaman Misi: Sivitas akademika dan tenaga kependidikan 91.9% dapat menjawab misi FTIK dengan tepat, dan hanya 8.1% saja yang masih belum tepat menjawab misi FTIK. Terjadi peningkatan dibandingkan tahun 2024 (90%) sebesar 1.9%. Tingginya pemahaman misi menunjukkan bahwa misi FTIK yang berfokus pada "penyelenggaraan pendidikan berorientasi mutu yang berkelanjutan" lebih mudah dipahami dan diingat oleh civitas akademika.

- **Sumber Informasi**

3. Informasi dan penjelasan visi dan misi FTIK paling banyak didapatkan dari Website FTIK (69.4%), diikuti Media Informasi di Lingkungan FTIK (61.3%), dan Laman Media Sosial FTIK (53.2%). Sumber informasi yang paling rendah adalah Buku Panduan Akademik FTIK (17.7%). Hal ini menunjukkan bahwa saluran informasi digital lebih dominan dibandingkan saluran informasi cetak, sehingga strategi

komunikasi FTIK perlu lebih diarahkan pada platform digital sambil tetap memperkuat saluran informasi cetak yang masih rendah pemanfaatannya.

- **Kecukupan dan Pemahaman Informasi**

4. Kecukupan Informasi: Sivitas akademika dan tenaga kependidikan 25.8% sangat setuju dan 35.5% setuju bahwa mereka telah mendapatkan informasi dan penjelasan terkait visi misi FTIK secara memadai (total 61.3%). 32.3% menyatakan cukup setuju dan 6.5% kurang setuju. Dibandingkan tahun 2024 (61%), terjadi peningkatan yang sangat kecil (0.3%), menunjukkan bahwa persepsi terhadap kecukupan informasi cenderung stabil.
5. Pemahaman Visi dan Misi: Sivitas akademika dan tenaga kependidikan 27.4% sangat setuju dan 38.7% setuju bahwa mereka telah memahami visi dan misi FTIK dengan baik (total 66.1%). Namun 32.3% menyatakan cukup memahami dan 1.6% kurang memahami. Dibandingkan tahun 2024 (68%), terjadi penurunan sebesar 1.9%. Terdapat kesenjangan antara kemampuan menjawab dengan benar dan persepsi pemahaman, yang menunjukkan bahwa responden mungkin masih kurang percaya diri atau kurang mendalam dalam pemahamannya.

- **Implementasi dan Strategi**

6. Penggunaan sebagai Acuan: Sivitas akademika dan tenaga kependidikan 30.6% sangat setuju dan 35.5% setuju bahwa mereka menggunakan visi dan misi sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan di FTIK ITERA (total 66.1%). Namun masih terdapat sekitar 32.3% cukup menggunakan visi dan misi sebagai landasan dan 1.6% kurang setuju. Dibandingkan tahun 2024 (69%), terjadi penurunan sebesar 2.9%.
7. Strategi Pendidikan: 27.4% sangat setuju dan 48.4% setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi dan program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam bidang pendidikan (total 75.8%). Meningkat dari tahun 2024 (74%) sebesar 1.8%. Bidang ini merupakan yang tertinggi di antara kelima bidang yang dievaluasi.
8. Strategi Penelitian: 24.2% sangat setuju dan 48.4% setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi dan program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam bidang penelitian (total 72.6%). Stabil dibandingkan tahun 2024 (74%) dengan penurunan kecil 1.4%.
9. Strategi PkM: 24.2% sangat setuju dan 48.4% setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi dan program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam

bidang pengabdian pada masyarakat (PkM) (total 72.6%). Meningkat dibandingkan tahun 2024 (72%) sebesar 0.6%.

10. Strategi Kerjasama: 22.6% sangat setuju dan 46.8% setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi dan program kerja untuk mewujudkan visi dan misi dalam melaksanakan kerjasama (total 69.4%). Menurun dibandingkan tahun 2024 (73%) sebesar 3.6%. Ini merupakan penurunan terbesar dan bidang dengan persentase terendah.
11. Strategi Pelayanan: 24.2% sangat setuju dan 48.4% setuju bahwa FTIK telah merencanakan dan melaksanakan strategi dan program kerja yang konkrit dan terukur untuk mewujudkan visi dan misi dalam melaksanakan pelayanan di lingkungan FTIK (total 72.6%). Menurun dibandingkan tahun 2024 (76%) sebesar 3.4%.

- **Perbandingan dengan Tahun 2024**

Tabel 18 Perbandingan Hasil Survei 2024 dan 2025

| Indikator | 2024 | 2025 | Perubahan | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| Pemahaman Visi (Benar) | 59% | 54.8% | ▼ 4.2% | Menurun |
| Pemahaman Misi (Benar) | 90% | 91.9% | ▲ 1.9% | Meningkat |
| Kecukupan Informasi (S+SS) | 61% | 61.3% | ▲ 0.3% | Stabil |
| Pemahaman Visi & Misi (S+SS) | 68% | 66.1% | ▼ 1.9% | Menurun |
| Penggunaan sebagai Acuan (S+SS) | 69% | 66.1% | ▼ 2.9% | Menurun |
| Strategi Pendidikan (S+SS) | 74% | 75.8% | ▲ 1.8% | Meningkat |
| Strategi Penelitian (S+SS) | 74% | 72.6% | ▼ 1.4% | Menurun |
| Strategi PkM (S+SS) | 72% | 72.6% | ▲ 0.6% | Meningkat |
| Strategi Kerjasama (S+SS) | 73% | 69.4% | ▼ 3.6% | Menurun |
| Strategi Pelayanan (S+SS) | 76% | 72.6% | ▼ 3.4% | Menurun |

*Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025*

- **Rekapitulasi Saran Responden**

Tabel 19 Rekapitulasi Saran Responden Berdasarkan Kategori

| No. | Kategori Saran | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| 1 | Fasilitas dan Sarana Prasarana | 12 | 23.5% |
| 2 | Peningkatan Kualitas Pendidikan | 10 | 19.6% |
| 3 | Kerjasama dan Kemitraan | 8 | 15.7% |
| 4 | Penelitian dan Inovasi | 7 | 13.7% |
| 5 | Sosialisasi Visi dan Misi | 6 | 11.8% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| 6 | Kesejahteraan SDM | 4 | 7.8% |
| 7 | Layanan dan Administrasi | 3 | 5.9% |
| 8 | Lain-lain | 1 | 2.0% |
| | Total | 51 | 100% |

Sumber: Hasil Olah Data Survei, 2025

**Analisis Saran Responden:**

Berdasarkan Tabel diatas, saran responden terkait visi, misi, dan strategi FTIK dapat dikategorikan ke dalam beberapa tema utama:

1. Fasilitas dan Sarana Prasarana (23.5%): Responden menyoroti perlunya perbaikan dan penambahan fasilitas seperti ruang studio, proyektor, AC, laboratorium, dan ruang kelas. Contoh saran: "Mohon diperhatikan kembali sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan perkuliahan seperti proyektor yang rusak, ruangan yang gerah" dan "Fasilitas ruang studio masih kurang (AC, terminal, dll)".
2. Peningkatan Kualitas Pendidikan (19.6%): Responden menginginkan peningkatan kualitas pembelajaran, pengembangan kurikulum, dan keterkaitan dengan dunia kerja. Contoh saran: "Meningkatkan mata kuliah yang berhubungan langsung dengan dunia kerja" dan "Penguatan kurikulum berbasis industri dengan integrasi teknologi digital".
3. Kerjasama dan Kemitraan (15.7%): Responden mendorong perluasan kerjasama dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional. Contoh saran: "Memperbanyak kerjasama dan kegiatan-kegiatan yang membangun tiap program studi sejalan dengan IKU" dan "Menambah jaringan lapangan kerja kepada wisudawan".
4. Penelitian dan Inovasi (13.7%): Responden menekankan pentingnya pengembangan riset yang aplikatif dan kolaboratif. Contoh saran: "Pembentukan kluster penelitian untuk menghidupkan semangat penelitian" dan "Fokus pada pengembangan riset berbasis teknologi terkini".
5. Sosialisasi Visi dan Misi (11.8%): Responden menginginkan sosialisasi yang lebih intensif dan terstruktur. Contoh saran: "Meningkatkan komunikasi terkait visi misi sehingga jelas dan tidak miss komunikasi" dan "Sering diadakan FGD atau diskusi keilmuan".
6. Kesejahteraan SDM (7.8%): Responden menyoroti perlunya perhatian pada kesejahteraan dosen dan tenaga kependidikan. Contoh saran: "Fakultas harus menjadi garda terdepan dalam memperjuangkan kesejahteraan dosen dan tendik" dan "Memberikan kesejahteraan pegawai FTIK".

7. Layanan dan Administrasi (5.9%): Responden menginginkan peningkatan layanan publik dan administrasi. Contoh saran: "Meningkatkan layanan publik di lingkungan kampus" dan "Meningkatkan layanan kepada mahasiswa".
8. Lain-lain (2.0%): Saran yang tidak termasuk dalam kategori di atas, seperti "visi tidak dibatasi oleh waktu".

# BAB V TINDAK LANJUT PENINGKATAN PEMAHAMAN VISI, MISI, DAN STRATEGI FTIK

Berdasarkan hasil survei dan analisis yang telah dilakukan, berikut adalah rekomendasi tindak lanjut untuk meningkatkan pemahaman visi, misi, dan strategi FTIK ITERA:

**A. Peningkatan Sosialisasi dan Komunikasi**

1. Penguatan Sosialisasi Visi dan Misi: Mengingat terjadi penurunan pemahaman visi (dari 59% menjadi 54.8%), perlu dilakukan sosialisasi yang lebih intensif terkait visi dan misi FTIK, terutama menjelaskan perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas dan implikasinya terhadap visi dan misi. Sosialisasi ini dapat dilakukan melalui berbagai forum seperti rapat dosen, pertemuan dengan mahasiswa, dan kegiatan orientasi mahasiswa baru. Penjelasan yang komprehensif mengenai alasan perubahan status dan dampaknya terhadap dokumen perencanaan strategis perlu disampaikan secara transparan kepada seluruh civitas akademika.
2. Optimalisasi Website FTIK: Website FTIK merupakan sumber informasi paling dominan (69.4%). Perlu dilakukan penempatan visi dan misi yang lebih strategis di halaman depan website FTIK dengan desain yang menarik dan mudah diingat. Visi dan misi dapat ditampilkan dalam bentuk infografis, banner interaktif, atau video pendek yang menjelaskan makna dan implementasi visi dan misi. Selain itu, perlu dilakukan evaluasi rutin terhadap konten website untuk memastikan informasi selalu terbarui dan mudah diakses.
3. Peningkatan Pemanfaatan Media Sosial: Media sosial FTIK (53.2%) perlu lebih dioptimalkan dengan membuat konten-konten kreatif tentang visi dan misi, seperti infografis, video pendek, dan *storytelling* yang menarik. Konten yang dibuat harus disesuaikan dengan karakteristik setiap platform media sosial (Instagram, Facebook, YouTube, WhatsApp) untuk memaksimalkan jangkauan dan dampaknya. Kampanye hashtag dan konten interaktif (seperti kuis atau polling) dapat meningkatkan engagement civitas akademika terhadap visi dan misi FTIK.
4. Revitalisasi Buku Panduan Akademik: Buku Panduan Akademik hanya dimanfaatkan oleh 17.7% responden. Perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan kualitas buku panduan agar lebih mudah dipahami dan diakses, termasuk versi digital yang interaktif. Buku panduan perlu didesain dengan tata letak yang menarik, penggunaan warna, dan ilustrasi yang mendukung pemahaman. Selain itu, perlu dilakukan sosialisasi

keberadaan dan pentingnya buku panduan akademik kepada seluruh civitas akademika, terutama mahasiswa baru.

5. Penyisipan Pembacaan Visi dan Misi: Membaca visi dan misi FTIK dalam setiap acara resmi di lingkungan FTIK sebagai sarana memperluas penyampaian nilai-nilai institusi. Pembacaan visi dan misi secara rutin akan membantu internalisasi nilai-nilai tersebut dalam budaya organisasi FTIK.
6. Penyampaian Visi dan Misi dalam Perkuliahan Perdana: Menyampaikan visi dan misi FTIK dalam perkuliahan perdana setiap semester, agar mahasiswa dan dosen menjadikan visi dan misi tersebut sebagai rujukan dalam pelaksanaan kegiatan akademik. Dosen dapat mengaitkan materi perkuliahan dengan visi dan misi FTIK untuk menunjukkan relevansi dan implementasinya dalam konteks pembelajaran.

**B. Peningkatan Implementasi Strategi**

7. Penguatan Strategi Kerjasama: Bidang kerjasama merupakan bidang dengan penurunan terbesar (3.6%) dan persentase terendah (69.4%). Perlu dilakukan evaluasi dan peningkatan strategi kerjasama, termasuk pengembangan kemitraan dengan industri, pemerintah, dan lembaga internasional. Program kerjasama yang terstruktur dan terukur perlu disusun, dengan indikator kinerja yang jelas dan mekanisme monitoring yang efektif.
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan: Bidang pelayanan mengalami penurunan 3.4% dari tahun sebelumnya. Perlu dilakukan peningkatan kualitas pelayanan di lingkungan FTIK, terutama terkait fasilitas fisik dan sarana prasarana. Pengaduan dari responden terkait fasilitas ruang studio, proyektor, dan ruang kelas perlu segera ditindaklanjuti dengan prioritas yang jelas.
9. Penguatan Riset dan Inovasi: Meskipun bidang penelitian stabil (72.6%), masih diperlukan penguatan riset dan inovasi yang lebih terarah dan kolaboratif. Pembentukan kluster penelitian dan pengembangan riset berbasis teknologi terkini yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global perlu menjadi prioritas. Kolaborasi dengan industri dan lembaga penelitian lain perlu ditingkatkan untuk mendukung proyek-proyek riset yang aplikatif.
10. Peningkatan Kualitas Pendidikan: Bidang pendidikan menunjukkan peningkatan (1.8%) dan merupakan bidang dengan persentase tertinggi (75.8%). Meskipun demikian, masih perlu peningkatan kualitas pendidikan yang berkelanjutan, termasuk pengembangan kurikulum berbasis industri, integrasi teknologi digital, dan

peningkatan kompetensi dosen. Program magang dan kerjasama dengan industri perlu diperluas untuk memberikan pengalaman praktis yang relevan bagi mahasiswa.

**C. Peningkatan Partisipasi dan Keterlibatan**

11. Peningkatan Partisipasi Mahasiswa: Partisipasi mahasiswa dalam survei masih rendah (32.3%). Perlu dilakukan strategi khusus untuk meningkatkan partisipasi mahasiswa, seperti melalui koordinasi dengan himpunan mahasiswa, dosen wali, dan integrasi dengan sistem perkuliahan. Survei dapat disebarkan melalui platform yang lebih akrab dengan mahasiswa, seperti media sosial atau aplikasi mobile.
12. Forum Diskusi dan FGD: Mengadakan forum diskusi dan Focus Group Discussion (FGD) secara berkala untuk membahas visi dan misi FTIK, serta mengumpulkan masukan dari civitas akademika. Hal ini juga merupakan respons terhadap saran responden yang menginginkan "sering diadakan FGD atau diskusi keilmuan".
13. Keterlibatan Stakeholder Eksternal: Melibatkan stakeholder eksternal (industri, pemerintah, alumni) dalam evaluasi dan pengembangan visi dan misi FTIK. Hal ini penting untuk memastikan relevansi visi dan misi FTIK dengan kebutuhan pembangunan di Sumatera dan Indonesia.

**D. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan**

14. Survei Berkala: Melakukan survei pemahaman visi dan misi secara rutin setiap tahun untuk memantau perkembangan pemahaman civitas akademika dan efektivitas strategi sosialisasi yang telah dilakukan.
15. Penyesuaian dengan Renstra ITERA yang Baru: Setelah Renstra ITERA yang baru ditetapkan pada pertengahan tahun 2025, perlu dilakukan penyesuaian visi dan misi FTIK serta sosialisasi yang komprehensif kepada seluruh civitas akademika. Perubahan ini harus dikomunikasikan dengan jelas dan disertai dengan penjelasan tentang implikasi dan implementasinya.
16. Indikator Kinerja yang Terukur: Menetapkan indikator kinerja yang terukur untuk setiap strategi dan program kerja, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala. Hal ini penting untuk memastikan bahwa strategi dan program kerja FTIK benar-benar berkontribusi pada pencapaian visi dan misi.

# BAB VI PENUTUP

Melalui pelaksanaan survei terkait pemahaman terhadap visi, misi, dan strategi di lingkungan Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan FTIK ITERA, kami berharap meningkatnya pemahaman ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja organisasi secara menyeluruh. Survei tahun 2025 ini merupakan bagian dari komitmen FTIK untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan berkelanjutan dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan.

Kami juga berharap agar visi dan misi senantiasa dijadikan sebagai pedoman utama oleh seluruh sivitas akademika dan tenaga kependidikan dalam melaksanakan berbagai aktivitas, demi mendukung terwujudnya cita-cita FTIK ITERA sebagai fakultas yang unggul dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta pemberdayaan potensi wilayah Sumatera dan dunia. Perubahan status dari Fakultas menjadi Fakultas merupakan momentum penting untuk merevitalisasi komitmen seluruh civitas akademika terhadap visi dan misi FTIK.

Melalui implementasi berbagai rekomendasi yang telah disusun, diharapkan FTIK dapat menjaga kesinambungan dalam pencapaian visi dan tujuannya. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh responden yang telah berpartisipasi dalam survei ini. Partisipasi dan masukan dari seluruh civitas akademika sangat berharga bagi pengembangan FTIK ke depan.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih memiliki keterbatasan, terutama terkait dengan jumlah responden yang masih terbatas dan masih digunakannya Renstra FTIK sebagai acuan. Namun demikian, kami berharap laporan ini dapat memberikan gambaran yang cukup komprehensif tentang pemahaman visi, misi, dan strategi FTIK di kalangan civitas akademika.

Ke depan, setelah Renstra ITERA yang baru ditetapkan, Tim FTIK akan melakukan penyesuaian instrumen dan metodologi survei untuk memastikan keselarasan dengan dokumen perencanaan strategis yang baru.

2025



ITERA FTIK

# Laporan Survei Pemahaman Visi dan Misi

**Fakultas Teknologi Infrastruktur dan Kewilayahan**
**Institut Teknologi Sumatera**
**Tahun 2025**